

# SC

SWARACINTA

INSPIRASI, MOTIVASI, PEMBERDAYAAN



**Destinasi**  
Sepanggal Cinta  
Pacitan



**Komunitas**  
Diet Kantong  
Plastik



# gejombang ekonomi Zakat

ISSN 2086-2793



9 772088 279395

Mari berbagi kebahagiaan dengan sesama saat berbelanja di Hypermart.  
Caranya? Saat membayar belanjaan Anda, berikan infaq di kasir Hypermart. Secara otomatis, nilai infaq akan tercantum di struk belanjaan Anda. Selamat ber-infaq

Periode infaq : 15 Juni 2013 s/d 31 Agustus 2013

**DENGAN JARINGAN  
105 GERAJ  
DI SELURUH INDONESIA  
KAMI SIAP MENERIMA  
INFAQ ANDA  
PARA PELANGGAN SETIA  
HYPERMART & FOODMART**



Oki Setiana Dewi



## INFAQ VIA KASIR

Tebarkan Kebaikan untuk Sesama



Yovie Widianto

Total Infaq Anda di Hypermart  
dari tahun ke tahun

2006 : Rp. 224.543.405,-	2010 : Rp. 1.262.886.503,-
2007 : Rp. 689.878.674,-	2011 : Rp. 884.193.281,-
2008 : Rp. 1.086.038.821,-	2012 : Rp. 1.771.170.339,-
2009 : Rp. 1.037.298.509,-	

# Zakat untuk Kesejahteraan

Assalamualaikum Wr. Wb

**H**AMPIR TIDAK ADA yang membantah bahwa kesejahteraan adalah pionir dalam pembangunan masa depan suatu bangsa.

Jika ranah kesejahteraan suatu bangsa ambruk bahkan jebol, maka kehancuran bangsa tersebut tinggal menghitung hari. Sebab, kesejahteraan menyangkut pembangunan sendi-sendi kehidupan dan sekaligus penanda perubahan jati diri manusia suatu bangsa. Karena itu, setiap bangsa yang ingin berkembang, bermartabat, dan ingin maju, maka pilar-pilar kesejahteraan selalu menjadi prioritas utama.

Teladan kesalehan, yang telah dibuktikan tentang kesadaran semangat membangkitkan kembali gerakan berzakat pada zaman Khalifah Umar bin Abdul Aziz, yaitu kegemilangan zakat di masa pemeritahan beliau. Sehingga dalam waktu yang tidak terlalu lama itu, negeri yang dipimpinnya, mampu merubah peradaban masyarakatnya menjadi lebih maju dan makmur. Langkah fundamental sang khalifah itu tercatat dalam sejarah Islam, sebagai masa kegelimangan zakat yang mampu mensejahterakan masyarakat dan bangsanya. Dalam konteks inilah, salah satu kunci utama keberhasilan khalifah adalah kebermanfaatan zakat yang dikelola secara profesional, yang pada gilirannya membangun kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengentaskan kemiskinan sebagai prioritas.

Bagaimana dengan Indonesia? Hampir tak ada yang membantah bahwa potensi zakat di Indonesia saat sekarang ini belumlah tercapai seluruhnya, alias masih di level nol koma. Sementara, potensi zakat di Indonesia, dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia, bisa mencapai Rp 300 triliun per tahun. Namun dari potensi yang besar itu, baru tercapai sekitar Rp 1,8 triliun per tahun. Bahkan, kalau sedikit lebih bersemangat, kita dapat menyebut zakat harus lebih digerakkan dan dibangkitkan. Masyarakat diajak mendonasikan zakatnya melalui organisasi pengelola zakat (OPZ) yang telah memiliki kinerja manajemen yang berkualitas.

Mari berzakat, mari membangun kesejahteraan masyarakat Muslim untuk Islam yang lebih besar.

Walaikumsalam Wr. Wb.

Redaksi



Gelombang Ekonomi Zakat

PEMIMPIN UMUM: Parni Hadi ● PEMIMPIN REDAKSI: Ahmad Juwaini ● PEMIMPIN PERUSAHAAN: M. Arifin Purwakananta ● DEWAN REDAKSI: Parni Hadi, Houtman Z. Arifin, Haidar Bagir, Sinansari Ecip, Ismail A. Said, Ahmad Juwaini, M. Arifin Purwakananta, Rini Suprihartanti, A. Makmur Makka ● REDAKTUR PELAKSANA: SS Widodo ● STAF REDAKSI: M. Sabeth Abilawa, Urip Budiarto, Yudha Abadi, Amirul Hasan, Shofa Q ● SEKRETARIS REDAKSI: Ayu Fitria ● KONTRIBUTOR: Padang: Musvi Yendra, Banten; Imam baihaqi, Bandung; Hendi Suhendi, Jogja; Kristiono, Semarang; Fadillah Rachman, Surabaya; Usef Zaenul Arif, Balikpapan; Abdurrahman Usman, Sulawesi Selatan; Muhammad Husein, Hong Kong; Rovi O V, Jepang; Nur Ahmadi, Australia; Ichsan Akbar ● SIRKULASI: Danar Dona ● PENERBIT: Dompot Dhuafa ● ALAMAT REDAKSI: Gedung Nugra Santana Lt 10 Jl. Jenderal Sudirman Kavling 7-8, Jakarta 10220 ● Telpn: 021-2510722 (Manajemen) Fax. 021-2510613 Telp./Fax.: 021-7801983 (redaksi) ● Web: www.swaracinta.com

● Redaksi menerima naskah dengan panjang maksimal 4.500 karakter dikirimkan via e-mail swaracinta@dompetchuafa.org

**SC**  
INSPIRASI, MOTIVASI, PEMBERDAYAAN

# Melengkapi Kenyamanan Komunikasi Saat Umroh

Sembilan hari pelaksanaan ibadah Umroh ke Tanah Suci terasa nyaman di Tanah Suci. Ketenangan pelaksanaan Umroh memberikan nilai-nilai tersendiri, seraya berharap hanya kepada Allah SWT untuk mendapatkan buah melaksanakan ibadah itu. Kini, untuk menambah ketenangan Umroh menjadi amat mudah.

Tak dapat dipungkiri, ketenangan pelaksanaan Umroh ke Tanah Suci tak terpisahkan dari aturan pelaksanaan ibadah. Di Tanah Suci, menjaga amanah sesuai aturan maupun syariah menjadi mutlak diperlukan jamaah. Jamaah menjalani aspek ritual disetiap tempat yang ada disana. Dan, semangat berbagai informasi kepada keluarga maupun kerabat selama Umroh pun menjadi bagian ketenangan komunikasi dan informasi, karena tarif panggilan ke Indonesia sebesar **Rp5000/menit** dan **Rp500/SMS**.

Memahami hal tersebut, Telkomsel hadir untuk memudahkan jamaah memenuhi kebutuhan komunikasi dan informasi keseharian pelaksanaan Umroh di bulan suci Ramadhan dan pelaksanaan Haji 2013. Selain itu, Telkomsel telah menyediakan beragam fitur dan informasi terlengkap bagi jamaah yang dikemas dalam bentuk **Aplikasi Telkomsel Ibadah**.

Aplikasi Telkomsel Ibadah merupakan panduan lengkap untuk kenyamanan perjalanan dan melaksanakan Umroh, Ramadhan dan Haji yang disediakan khusus pengguna Telkomsel. **Aplikasi Telkomsel Ibadah** dapat didownload di **Google PlayStore**, **BlackBerry App World**, dan **App Store** dalam waktu dekat dan semuanya gratis. Beragam fitur dan informasi yang tersedia seperti Doa Umroh dalam bentuk teks Arab, transliterasi, terjemahan Bahasa Indonesia, serta audio. Ini akan akan menjadi sebuah ke-

nikmatan tersendiri tak kala jamaah ingin menambah doa-doa untuk dipanjatkan kepada Allah SWT.

Aplikasi ini didalamnya juga tersedia panduan tentang Tata Cara Umroh, informasi seputar tempat-tempat ziarah yang bisa menambah wawasan jamaah, serta agenda shalat yang akan memberikan informasi jadwal waktu shalat.

Telkomsel sebagai perusahaan penyedia layanan komunikasi yang memiliki terluas jaringannya, memberikan berbagai kemudahan jamaah Umroh Ramadhan dan Haji saat di Tanah Suci berupa info penting yang layak diperlukan seperti info cuaca, hotel, rumah sakit, dan kantor perwakilan RI, informasi kurs, berbagai tips, dan sebagainya.

Dan, bagi yang ingin memanfaatkan waktu luangnya untuk sekedar berjalan-jalan sembari berbelanja, aplikasi kamus percakapan praktis Bahasa Arab pun tersedia. Tentunya hal ini menambah kemudahan dan kenyamanan bagi jamaah Umroh dan Haji. Lengkaplah kenyamanan yang akan diperoleh jamaah Umroh di bulan Ramadhan dan Haji di tahun ini. Serta untuk mendapatkan berbagai tawaran sekaligus informasi menarik lainnya dari Telkomsel, kunjungi laman [www.telkomsel.com/umroh](http://www.telkomsel.com/umroh) untuk memperoleh informasi lengkap tentang keberagaman fitur yang disediakan Telkomsel.

## Beragam fitur dan informasi

Keberagaman fitur dalam aplikasi milik Telkomsel ini juga terdapat fitur News, yaitu tersedianya berita-berita terkini seputar Umroh dan Haji, yang bersumber dari portal berita haji dan umrah [www.jurnalhaji.com](http://www.jurnalhaji.com) milik Republika. Sementara itu, **Aplikasi Telkomsel Ibadah** juga berisi Panduan Ramadhan. Fitur ini berisikan panduan dalam menjalankan Ibadah Ramadhan,

baik dari segi ibadah dan kesehatan.

Tausiyah singkat dari sejumlah ustadz ternama pun tersedia dalam aplikasi ini, sehingga kita bisa mengisi waktu-waktu dengan baik dalam puasa Ramadhan. Menjelang waktu berbuka ada referensi kuliner yang dapat dipilih untuk memandu pengguna Telkomsel menentukan pilihan berbuka puasa.

Dan, untuk kesiapan mudik Lebaran 2013, Telkomsel menyediakan fitur Panduan Mudik sebagai panduan praktis bagi para pemudik Lebaran 2013. Panduan disajikan dalam bentuk peta interaktif yang berisikan berbagai informasi seperti lokasi bengkel siaga, rumah sakit, pos polisi, ATM, jalan rusak, tempat-tempat rawan kemacetan dan kecelakaan, dll. Melalui layanan ini para pemudik bisa mencari arah menuju titik tujuan dengan kelengkapan fitur dan informasi dalam aplikasi ini.

## Paket Data

Untuk mendapatkan keragaman, kelengkapan, dan bisa menikmati **Aplikasi Telkomsel Ibadah** itu, maka pelanggan yang berada di Indonesia harus terlebih dahulu mengaktifkan paket data. Bagi pelanggan yang berada di Arab Saudi agar mengaktifkan paket roamingnya \*123#. Jenis paket roamingnya meliputi:

PAKET BLACKBERRY ROAMING	PAKET UNLIMITED DATA ROAMING
Rp 150.000 / 9 HARI	Rp 200.000 / 9 HARI
Rp 250.000 / 14 HARI	Rp 350.000 / 14 HARI

Dengan beragamnya dan lengkapnya pilihan, jamaah bisa menentukan mana yang paling sesuai dengan kebutuhan demi nyaman selama di Tanah Suci. Ibadah Umroh dan Ramadhan kian mudah serta lengkap karena urusan komunikasi semakin lancar. ■

# Alhamdulillah

SEMAKIN NYAMAN BERIBADAH DENGAN  
APLIKASI TELKOMSEL IBADAH



Aplikasi Telkomsel Ibadah merupakan panduan lengkap Ibadah Umroh. Layanan komunikasi & internet kini lebih nyaman dengan dukungan semua operator di Arab Saudi.

## FITUR UTAMA APLIKASI TELKOMSEL IBADAH:

- Doa Umroh lengkap dengan audio
- Tata cara Umroh
- Info tempat ziarah
- Jadwal sholat
- Info cuaca
- Kamus percakapan praktis bahasa Arab
- Dan info penting lainnya

Download Aplikasi di: Google play BlackBerry App World.

Untuk kenyamanan pastikan Anda berada di jaringan 3G & aktifkan Paket berikut:

**Paket BlackBerry Roaming**  
Rp 150.000 / 9 Hari  
Rp 250.000 / 14 Hari

**Paket Unlimited Data Roaming**  
Rp 200.000 / 9 Hari  
Rp 350.000 / 14 Hari

- Aplikasi di BlackBerry App World akan tersedia dalam waktu dekat
- Paket BlackBerry roaming mengikuti paket BlackBerry domestik yang Anda miliki

**INFO DAN AKTIVASI HUBUNGI \*123#**

Info lengkap: [www.telkomsel.com/umroh](http://www.telkomsel.com/umroh)

- Tarif sudah termasuk pajak
- Tarif berlaku di operator Mobily, STC / Al Jawal & Zain

- Info hubungi call center **153** kartuHalo | **155** simPATI & Kartu As
- Call center **GRATIS** dari Arab Saudi +62811000333 atau SMS ke 1111
- Syarat & ketentuan berlaku

<b>Salam Redaksi</b>	<b>3</b>
<b>Arus Utama</b> Zakat Membangkitkan Ekonomi	<b>7</b>
<b>Destinasi</b> Sepenggal Cinta Pacitan	<b>20</b>
<b>Sosial Entrepreneurs</b>	<b>22</b>
<b>Peluang</b>	<b>23</b>
<b>Relung</b> Zakat dan Haji	<b>24</b>
<b>Survival</b> Tukang Sapu Masjid Bersejarah	<b>30</b>
<b>Oase Cinta</b>	<b>34</b>
<b>Kabar</b>	<b>35</b>
<b>Konsultasi Keuangan</b>	<b>50</b>



**Keterampilan** praktis yang diberikan kepada masyarakat merupakan salah satu diantara penerapan program pengentasan kemiskinan berbasis zakat.

<b>Komunitas</b> Diet Kantong Plastik	<b>52</b>	<b>Selesa</b> Sensasi Toge Goreng Disandingkan Soto Durian	<b>61</b>
<b>Rona</b> Puasa itu Menyehatkan	<b>54</b>	<b>Lirih</b>	<b>64</b>
<b>Unggah</b>	<b>58</b>	<b>Kontemplasi</b>	<b>66</b>

## Surat Pembaca

### Web LPM Dompot Dhuafa, off?

Assalamualaikum, saya salut dan bangga dapat majalah SC yang pernah saya dapat dari seorang teman yang bekerja di perusahaan ritel besar di Indonesia. Top deh, isinya. Cuman saya coba cek ke websitenya Dompot Dhuafa dan ketika mau lihat lebih dekat menu LEMBAGA PELAYAN MASYARAKAT (LPM) ehh websitenya off alias alamat [www.pelayanmasyarakat.org](http://www.pelayanmasyarakat.org) malah tampil data yang aneh. Namun demikian semoga Dompot Dhuafa tetap semangat dan maju terus filantropi Indonesia. Wassalamualaikum.

**(Riri, via email)**

*Walaikumsalam, terima kasih atas masukan dan doa anda. Semoga ke depan kami dapat memberikan yang terbaik kepada masyarakat Indonesia.*

### Buku-Buku Terbitan DD

Salam Indonesia, saya baca artikel di SC dan pernah memuat buku-buku yang diterbitkan Dompot Dhuafa. Mohon info jika saya bisa dapatkan buku-buku tersebut, apakah di toko buku juga ada? Terima kasih Swaracinta, terima kasih Dompot Dhuafa. Salam Peace.

**(Ayu, Jakarta)**

*Terima kasih, untuk mendapatkan buku-buku terbitan Dompot Dhuafa bisa didapatkan di toko-toko buku terkemuka di kota anda atau hubungi Redaksi Majalah SC. Sukses selalu untuk anda.*

# Zakat Membangkitkan Ekonomi



Kita mencoba mengingat masa lalu, sejak tahun negara ini merdeka, dan seiring pula dimulainya kegiatan pembangunan nasional awal tahun 1970-an, masyarakat di Indonesia belum juga dapat merasakan kehidupan yang layak sebagai bangsa yang sejahtera. Kemiskinan dari dulu sepertinya menjadi masalah akut dan terus berlanjut hingga sekarang dan tidak tahu pasti kapan masalah ini dapat teratasi.

**B**ank Dunia melaporkan pada tahun 2012, bahwa kurang lebih 47% dari jumlah penduduk Indonesia masih tergolong miskin. Bagaimana pun angka kemiskinan tersebut merupakan salah satu masalah besar di negeri ini. Tentu, kenyataan bahwa masih besar tingkat kemiskinan di negeri ini sungguh sangat disayangkan terjadi di negeri yang memiliki sumber daya alam yang melimpah ini.

Sebagai salah satu pilar syariat Islam, zakat tentunya memiliki kaitan dengan permasalahan tersebut. Zakat merupakan ibadah dalam Islam yang memiliki dimensi sosial-ekonomi. Dalam Islam, pelaksanaan zakat merupakan sebuah perintah Allah yang memiliki pesan sebagai sebuah kewajiban yang mutlak harus dilakukan oleh setiap orang yang mengaku dirinya beriman.

Zakat secara bahasa berarti suci, tumbuh dan



**Zakat merupakan ibadah dalam Islam yang memiliki dimensi sosial-ekonomi.**

berkembang, keberkahan, dan baik. Sedangkan dalam *fiqh*, zakat diartikan sebagai sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan persyaratan tertentu. Dari sumber dana sosial kaum muslimin yang ada, zakat merupakan elemen yang sangat penting. Pertama, zakat merupakan perintah yang diwajibkan kepada kaum muslimin yang mampu. Perintah ini terdapat dalam ayat Qur'an surat At-Taubah ayat 103. Tentu dalam konteks sebagai perintah, dana zakat memungkinkan untuk ditarik dari para muzakki. Sehingga akan memungkinkan dana zakat ini menjadi sumber utama dari dana sosial kaum muslimin.

Dalam dimensi pembangunan masyarakat, zakat merupa-





Dengan pengelolaan zakat yang baik, sangat dimungkinkan membangun suatu pertumbuhan ekonomi sekaligus pemerataan pendapatan pada saat yang bersamaan.

kan salah satu instrument pemerataan pendapatan. Dengan pengelolaan zakat yang baik, sangat dimungkinkan membangun suatu pertumbuhan ekonomi sekaligus pemerataan pendapatan pada saat yang bersamaan.

Jika melihat dalam kondisi riil, disadari bahwa tidak semua pelaku ekonomi dalam mekanisme tersebut akan memperoleh keberuntungan yang sama. Oleh karenanya, zakat menjadi instrument penting dalam rangka melakukan redistribusi untuk meminimalisasikan perbedaan kesejahteraan yang merupakan efek dari aktifitas pasar. Melalui mekanisme ini, secara tidak langsung, pilar ukhuwah ummat Islam tengah terbangun, melalui solidaritas sosial dalam zakat.

Selain itu, banyak kaum Dhuafa yang sulit mendapatkan

fasilitas kesehatan, pendidikan, dan tentunya sosial ekonomi tadi. Lemahnya fasilitas ini akan sangat berpengaruh dalam kehidupan kaum marjinal. Kesehatan dan pendidikan merupakan modal dasar agar SDM yang dimiliki oleh suatu negara berkualitas tinggi. Peran dana zakat sebagai sumber dana pembangunan fasilitas kaum dhuafa akan mendorong pembangunan ekonomi jangka panjang. Dengan peningkatan kesehatan dan pendidikan diharapkan akan memutus siklus kemiskinan antar generasi.

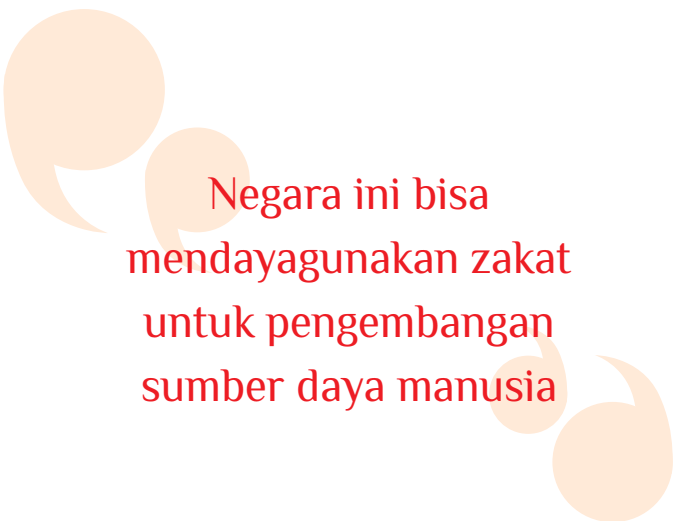
Tantangan terbesar dari optimalisasi zakat adalah bagaimana mendayagunakan dana zakat menjadi tepat guna dan tepat sasaran. Tepat guna berkaitan dengan program pendayagunaan yang mampu menjadi solusi problem kemiskinan. Sedangkan tepat sasaran berkaitan dengan mustahik penerima dana zakat.

Sayangnya program pengentasan kemiskinan yang ada kebanyakan masih bersifat karitatif (bagi-bagi habis) dan konsumtif. Program belum mengarah kepada program yang lebih produktif dan memberdayakan. Persoalan pengentasan kemiskinan adalah bagaimana program ditujukan untuk menangani sampai akar permasalahan, bukan gejalanya saja.

Beberapa solusi yang harus dilakukan baiknya menciptakan sistem ekonomi yang lebih berpihak pada rakyat kecil (usaha kecil). Apabila ekonomi rakyat kuat maka ekonomi nasional juga menjadi kuat. ■ (Azrul Tanjung M.A./Uyang)

# Optimalkan Zakat Untuk Perubahan Umat

Berbicara mengenai potensi zakat, sebenarnya zakat mampu menjadi solusi bagi perbaikan ekonomi bangsa di negara ini. Kita harus menyadari bahwa zakat hakikatnya bukan hanya rukun Islam ketiga semata, tetapi kita harus mengetahui bahwa zakat berperan pula sebagai pemberdayaan dan redistribusi ekonomi. Zakat dioptimalkan untuk perubahan umat.



Negara ini bisa  
mendayagunakan zakat  
untuk pengembangan  
sumber daya manusia

Potensi zakat yang dimiliki umat Islam cukup besar. Kurang lebih terdapat 33 negara yang umatnya mayoritas beragama Islam. Andaikan zakat itu mampu terkumpul dengan baik, maka dana yang diperoleh cukuplah besar. Kita bisa melihat beberapa negara Islam yang juga mengelola zakat setiap tahunnya. Sebagai contoh, kerajaan Arab Saudi saja mampu mengumpulkan zakat mencapai kurang lebih Rp 1000 triliun per tahun. Sedangkan negara Islam lain seperti Kuwait bisa mencapai Rp 38 triliun.

Untuk negara Indonesia sendiri, potensi zakat yang terkumpul bisa se Indonesia bisa mencapai Rp 200 triliun setiap tahunnya namun belum tergali secara maksimal. Menurut penelitian yang ada dana zakat yang terhimpun baru Rp 1,73 triliun, atau hanya 0,8 Persen dari potensi zakat di Indonesia. Harusnya, dana yang terkumpul dari zakat bisa mencapai Rp 217 triliun per tahun jika benar-benar dioptimalkan.

Lalu, bagaimana cara mendayagunakan atau mengoptimalkan potensi zakat? Negara ini bisa mendayagunakan zakat untuk pengembangan sumber daya manusia, misalnya saja melalui diklat kewirausahaan, keterampilan, atau bahkan pendidikan. Dalam pendayagunaan, ada beberapa kegiatan yang dapat dikembangkan dan dilakukan oleh lembaga amil zakat, misalnya memilah ke dalam tiga kegiatan besar yakni pengembangan ekonomi, pembinaan SDM, dan bantuan yang sifatnya sosial semata.

Kegiatan ini dapat ditambah atau dikurangi sesuai dengan kemampuan lembaga, tujuan lembaga serta kondisi mustahik setempat. Misalnya perlu ada kegiatan yang sifatnya mengadvokasi pemerintah dan masyarakat untuk total menampung masyarakat yang terbelakang di hutan, misalnya. Barangkali perlu juga ada lembaga zakat yang mulai mengurus persoalan lingkungan hidup.

Indonesia seyogyanya dalam mengoptimalkan zakat sudah cukup berkembang sampai saat ini. Bisa dilihat dengan banyaknya lembaga amil zakat yang sudah terbentuk, salah satunya



adalah Dompot Dhuafa dengan mengelola hasil dana Ziswaf secara transparan. Peran lembaga nirlaba milik masyarakat Indonesia seperti Dompot Dhuafa ini dapat menjadi salah satu dari sekian ragam lembaga yang ada di tengah masyarakat melengkapi peran negara yang belum optimal. Dompot Dhuafa telah melakukan langkah-langkah konkrit dalam bentuk program di bidang pendidikan, kesehatan, sosial, pemberdayaan ekonomi, kebencanaan, dan sebagainya. Dompot Dhuafa menyampaikan amanah donatur sebagai lembaga yang bergerak atas kesadaran beragama, juga disebabkan karena rasa kebangsaan yang semakin kuat, serta tidak berorientasi keuntungan materi.

Seharusnya pemerintah kita terus mendukung dan mencoba meniru dari lembaga yang sudah berhasil mengelola zakat, agar bisa bekerjasama sehingga bisa mengoptimalkan zakat untuk perbaikan ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan sebagainya.

Jika kita bisa lebih memahami fungsi atau manfaat zakat, kita pasti merasakan sendiri bahwa sebenarnya zakat bukan hanya mampu membangun etos kerja, tapi juga mampu membangun etika kerja. Karena dengan zakat, orang akan mencari yang halal.

Tentu, jika negara ini ingin menggali dan mendayagunakan

potensi zakat yang ada, harus ada kesadaran umat muslim di seluruh Indonesia untuk terus berzakat dan mengetahui apa saja manfaat dan fungsi zakat. Rendahnya kesadaran umat Islam mengeluarkan zakat inilah yang menjadi catatan penting bagi semua pihak. Penyuluhan dan kampanye penyadaran masyarakat akan wajibnya mengeluarkan zakat perlu terus digalakkan, karena zakat adalah salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan. ■ (Dr. Amalia M.Ag/Uyang)

Zakat menjadi satu kewajiban bagi seorang muslim yang diberikan kelebihan harta untuk berbagi kepada kaum dhuafa.

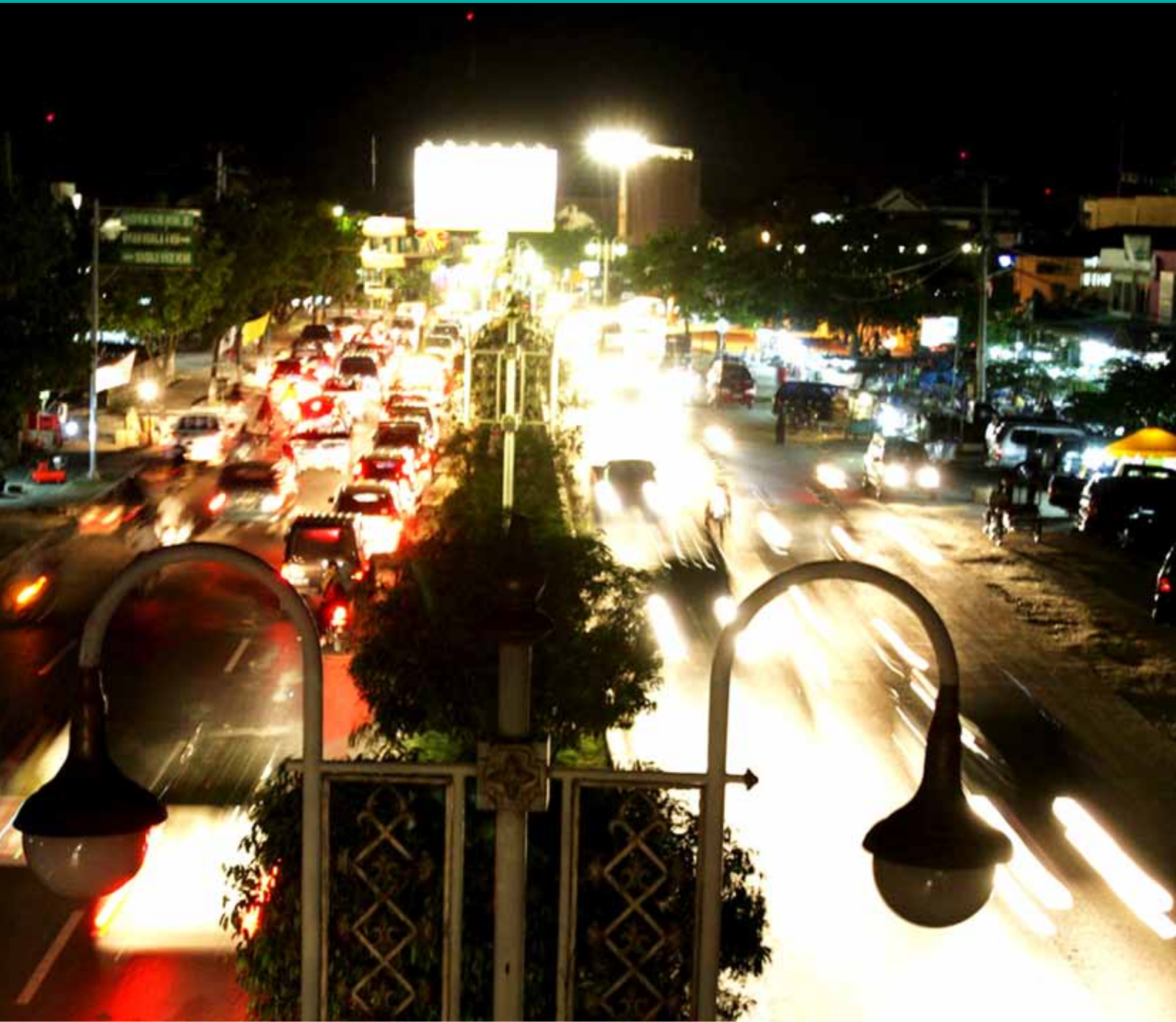
**K**ewajiban berzakat pun menjadi salah satu pilar dalam rukun Islam. Dua hal penting dalam berzakat, membangun kesalehan individu dan kesalehan sosial. Melihat potensi zakat yang sarat pesan dan makna, maka kewajiban berzakat pada zaman Rasulullah SAW dimulai pada tahun kedua hijriyah. Prinsip zakat yang diajarkan Rasulullah SAW adalah mengajarkan berbagi dan peduli terus dilanjutkan oleh Khalifah Abu Bakar Shiddiq yang memiliki keberanian memeringi mereka yang ingkar zakat.

Pada awal pertumbuhan konsep *baitul maal* yang diinisiasi oleh Khalifah Umar bin Khattab, pengelolaan dana zakat menjadi otorisasi pusat dengan model sentralisasi. Sehingga pemerintah pusat menjadi *agent of change* terhadap perubahan kondisi masyarakat, terutama mengangkat harkat dan martabat kaum dhuafa. Wibawa pemerintah dan ketaatan rakyat menjadi harmonis seiring dengan imbangnya pengelolaan harta zakat kepada masyarakat. Paradigma merubah *mustahik* menjadi *muzakki* bukanlah mimpi ketika pengelolaan zakat didukung dengan manajemen profesional, transparan, dan sistem kebijakan pemerintah yang komprehensif serta bermuara pada kepentingan kesejahteraan kaum marginal.

Hal dan kondisi seperti ini pun terjadi pada masa kekhalifahan Umar bin Abdul Aziz dari Bani Umayyah. Pemimpin yang mengoptimalkan potensi zakat, infaq, sedekah dan wakaf sebagai kekuatan solusi pengentasan kemiskinan di negerinya. Hal ini terbukti hanya waktu 2 tahun 6 bulan dengan pengelolaan di periode kepemimpinannya, ia mampu membuat negerinya makmur dan sejahtera tanpa ada orang miskin.



# Zakat yang Mensejahterakan



Strategi pengelolaan dan distribusi dana zakat yang semuanya berorientasi pada berlipatgandanya pahala *muzakki* dan peningkatan kesejahteraan para *mustahik*. Untuk menjadi satu kekuatan dan menjadi daya dobrak bahwa zakat mampu menjadi solusi dan bukan sekedar alternatif pengentasan kemiskinan untuk membangun masyarakat maupun bangsa, bahkan bisa mengubah peradaban suatu kaum atau negara.

*Wallahu a'lam bis Showab.* ■ (Ahmad Shonhaji)

Zakat dapat membangun  
kesalehan individu dan  
kesalehan sosial.



# Mencegah Pengangguran Dari Akarnya

Dompot Dhuafa sebagai lembaga nirlaba yang mengelola Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) memberdayakan amanah para donatur, salah satunya program pengentasan pengangguran yang dikelola oleh Institut Kemandirian (IK) Dompot Dhuafa.

**I**nstitut Kemandirian (IK) Dompot Dhuafa merupakan bagian dari jejaring Divisi Pendidikan Dompot Dhuafa. Program pendidikan yang disediakan IK didasarkan pada individu yang belum mendapatkan pekerjaan. Program yang diberikan tidak berupa modal usaha, melainkan bekal keterampilan. Namun demikian, IK juga mempersilahkan peserta program yang sudah memiliki usaha maju atau berkembang pun masih diperkenankan mengikuti pelatihan. Dan, pelatihan keterampilan bagi kaum dhuafa ini diberikan secara gratis.

Kini, IK telah berjalan lebih dari delapan tahun. IK telah berkontribusi dalam rangka mengentaskan pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Berdiri sejak tanggal 23 Mei 2005, IK sudah melahirkan 3.200 alumni yang sudah mendapatkan bekal berbagai program keterampilan bahkan tentang kewirausahaan.



Bekal keterampilan yang diberikan kepada peserta program diantaranya bengkel *handphone*, perkayuan, mesin motor, menjahit, tata busana, teknik cetak sablon, teknik komputer, perniagaan skala kecil dan tata boga, keterampilan pembuatan kaki dan tangan palsu. Jika peserta pelatihan yang telah berhasil mengantongi nilai terbaik, IK juga akan diberikan bantuan modal dan inkubasi bisnis selama menjalankan usaha.

Potensi program inovasi yang dilahirkan IK juga dapat ditularkan secara positif kepada masyarakat kurang mampu. Misalnya penyelenggaraan pelatihan keterampilan itu *slump area*, atau kawasan padat dan kumuh. Namun, saat ini IK baru mampu menyelenggarakan program-programnya di wilayah pemukiman padat di sekitar Jakarta.

Dalam rangka peringatan milad ke-8 IK, pada Kamis (23/5) lalu, diluncurkan sebuah buku yang berjudul “Rela Kecebur Demi Bebas Nganggur”. Peluncuran sekaligus menandai peringatan milad tersebut diadakan di Gedung IK, di bilangan Karawaci, Kota Tangerang. Dalam buku itu dilukiskan kisah inspiratif alumni IK Dompot Dhuafa dalam perjuangannya membangun kemandirian agar terbebas dari jeratan masalah pengangguran.

Inilah bukti nyata zakat melalui program keterampilan yang diusung IK Dompot Dhuafa dapat membangun potensi individu untuk dapat lebih berdaya. Selain kemandirian yang dapat direngkuh peserta pelatihan, mereka pun dapat berbagi pengalaman dan wawasan untuk masyarakat di sekitarnya. Keterampilan apapun dapat dipelajari serta tidak ada kata terlambat untuk memulai sesuatu telah dibuktikan oleh pemetik manfaat atas amanah donatur. ■



Program Institut Kemandirian Dompot Dhuafa pernah meraih penghargaan Indonesia Small and Medium Business Award 2012 dari salah satu media bisnis nasional.



**Kirso Ahmad Waluyo:**

# STF Mengantarkan Berkah dalam Hidup Saya

**K**eberadaan program ekonomi Social Trust Fund (STF) Dompot Dhuafa yang berfungsi sebagai bank kaum dhuafa, sangat dirasakan sekali kehadirannya oleh salah satu warga Ulujami, Jakarta Selatan, Kirso Ahmad Waluyo (40). "Meski saya baru pertama kali ikut program ini (STF), saya merasakan ada perubahan secara bertahap dalam hidup saya, terutama dalam sisi ekonomi, saya benar-benar merasa terbantu," terangnya saat ditemui Swaracinta beberapa waktu lalu.

Social Trust Fund (STF) yang dikembangkan Dompot Dhuafa berperan memainkan fungsi bank bagi kaum dhuafa. Transaksi dominan yang dikembangkan berbasis kepada akad dana kebajikan (Qardhul Hasan), sangat memudahkan kaum dhuafa untuk meminjam modal.

"Bagi orang yang kurang mampu seperti saya, dengan adanya STF saat ini sangat membantu sekali. Dana pinjaman yang nantinya akan dikembalikan tidak dikenakan bunga. Saya hanya mengembalikan dana pokoknya saja," ujar bapak beranak tiga ini.

Kirso, panggilan akrabnya kini telah membuka usaha dengan berjualan es buah gerobak dorong. Usaha yang dibangunnya ini ia mulai ketika meminjam dana dari STF. "Saya memulai usaha ini sekitar satu tahun yang lalu ketika saya mengikuti STF. Saya menerima modal sebesar Rp 1 juta saat itu. Awalnya saya bingung

mau buka usaha apa. Setelah saya curhat dengan beberapa orang-orang STF, saya mendapat ide untuk berjualan es buah gerobak dorong. Alhamdulillah sampai sekarang masih berlanjut," katanya.

Selain itu, Kirso juga bercerita sedikit tentang pengalaman hidupnya hingga bergabung dengan STF. Ia mengenal STF dari temannya yang sudah ikut lebih dulu ikut program ini. Sebelum berjualan es buah, ia bekerja sebagai kuli bangunan. Pendapatannya sama seperti berdagang sekarang yakni tidak tentu. "Tapi nggak tahu kenapa setelah saya buka usaha dagang es buah, selalu aja ada yang beli. Kalo dulu pas jadi kuli bangunan jarang banget proyeknya, lebih banyak nganggurnya. Ya.. ini berkah untuk saya karena Allah mempertemukan saya dengan STF," ujarnya.

Selama mengikuti program STF Dompot Dhuafa, Kirso memiliki kesan yang begitu mendalam terhadap STF. "Saya senang pelayanan di STF, karena yang melayani sangat ramah sekali dan bermasyarakat. Mereka juga memberikan ide usaha apa yang nantinya harus saya bangun," jelasnya.

"Saya benar-benar bersyukur dengan adanya STF ini. Masyarakat yang kurang mampu seperti saya ini dapat terbantu dalam meminjam modal untuk buka usaha kecil (mikro). Semoga STF Dompot Dhuafa terus berkembang dan bisa selamanya membantu permodalan usaha," harapnya. ■ (Uyang)





*Peggy Melati Sukma, Duta kepedulian  
Matahari dan Dompot Dhuafa*

# Belanja sambil beramal melalui MATAHARI DEPARTMENT STORE

## Raih keberkahan ramadhan dengan berbagi

Saatnya belanja sambil beramal melalui matahari seluruh Indonesia.  
Secara otomatis, donasi anda akan tercantum dalam struk belanja.



# Anyaman Tasik, Mendulang Asa



**D**uduk di serambi rumah berdinding bilik, Oneng (44) tidak sedang berselonjor santai. Alih-alih bersantai, tangannya dengan cekatan mengatur bilahan bambu ke dalam rajutan silang-menyilang nan rapi. Di sampingnya, Tini (34) juga mengerjakan hal yang sama, menganyam.

Menganyam bagi dua warga Kampung Cigorowong, Desa Sukamukti, Kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat ini tidak hanya sekedar mempertahankan warisan budaya. Namun, keahlian menganyam yang mereka miliki turun-temurun tersebut juga menjadi sumber penghasilan hidup.

Bakul nasi dan caping menjadi produk anyaman andalan Oneng dan Tini untuk dijual. Guna memenuhi permintaan pembeli, hampir setiap hari mereka menganyam.

“Pembeli biasanya datang langsung ke rumah saya. Mereka jual lagi ke pasar atau keliling ke rumah-rumah warga,” kata Oneng.

Oneng menuturkan, dalam setiap harinya ia dapat memproduksi dua buah bakul. Dengan produksi sejumlah itu, diakuiinya belum memenuhi kebutuhan pembeli yang tinggi. Oleh karenanya, ia membuat kelompok yang berisi enam orang anggota guna membantunya.

Hal senada dilakukan Tini. Tini membentuk kelompok pengrajin anyaman dengan beberapa tetangganya sebagai anggota. Mereka mengaku selain memberdayakan sesama, adanya anggota kelompok dapat memperbanyak produksi anyaman.

“Kendala salah satunya memang jumlah produksi. Kami belum

bisa banyak kaya industri pabrik,” terang Tini.

Kendati demikian, memproduksi anyaman tetap menghasilkan. Penghasilan dari memproduksi anyaman yang rutin dinilai lebih dapat diandalkan dibanding menggarap sawah dan kebun.

“Saya juga menggarap sawah dan kebun. Tapi dengan anyaman ini penghasilan harian dan mingguan bisa didapat. Beda dengan sawah dan kebun yang musiman,” aku Tini.

Dalam menjalankan usahanya, modal yang digunakan Oneng dan Tini berasal dari pribadi. Suami dari keduanya yang merupakan pekerja pabrik di Bandung turut membantu permodalan. Modal dari pihak lain atau bank tidak pernah ia dapatkan.

Namun demikian, pada tahun 2010 mereka mendapatkan dana permodalan dari Social Trust Fund (STF) Dompot Dhuafa cabang Tasikmalaya. Masing-masing dari mereka mendapatkan dana permodalan sebesar Rp 2,1 juta. Dana tersebut mereka gunakan untuk penguatan kelompok yang mereka ketuai.

“Saat itu orang dari STFnya datang menawarkan pinjaman modal. Setelah tahu kalau ternyata peminjaman dananya gak ada bunga saya mau,” ungkap Oneng yang hanya lulusan sekolah dasar ini.

Mendapatkan dana pinjaman melalui STF Dompot Dhuafa dirasakan manfaat oleh Oneng. Oneng mengaku STF dapat membantu usaha-usaha kecil seperti dirinya dan Tini dalam mengakses modal. Sebab, menurutnya, pengrajin seperti dirinya dianggap tidak bisa memberikan jaminan dan agunan pada bank alias tidak *bankable*.

Semangat memproduksi pun ini kian bertambah. Mereka bertekad untuk tetap mempertahankan warisan budaya yang diturunkan oleh para orang tua.

“Dari SD saya sudah bisa menganyam. Orang tua memang dari dulu menganyam. Salah satu warisan mereka yah membuat anyaman ini,” kata Oneng.

Oneng dan Tini merupakan dua dari 800 penerima manfaat STF Dompot Dhuafa Tasikmalaya. Berdiri pada tahun 2010 pascagempa Tasikmalaya guna memberikan bantuan modal bagi korban gempa yang usahanya porak poranda.

Belakangan pada 2012 lantaran perkembangannya yang pesat, STF Dompot Dhuafa yang berlokasi di Kampung Cigorowong, Desa Sukamukti, Kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya ini melakukan *exit program* dan bertransformasi menjadi Koperasi Serba Usaha bernama Jembar. Melanjutkan program STF terdahulu, Koperasi Jembar memberikan layanan permodalan bagi para pelaku usaha mikro di Tasikmalaya. ■ (DD/gje)

# *AYO BERDONASI!*

## UNTUK PENYEDIAAN AIR BERSIH DI NUSA TENGGARA TIMUR

Saat ini saudara-saudara kita di Nusa Tenggara Timur masih kesulitan akses air bersih.

Mari bantu mereka dengan berdonasi melalui kasir kami.

Berapapun jumlahnya, akan membantu kehidupan mereka.

Staf kami siap membantu Anda



DIMPET  
DHUAFA



# Sepenggal Cinta Pacitan

Eksotis pagi tidak segera beranjak menjadi keheningan yang hanya terdengar gulungan ombak dan bunyi semburan air mancur. Panorama eksotis itu hanya dimiliki Klayar. Batu karang raksasa mirip Sphinx serta sajian hamparan pasir putih di pantai itu, membuat Klayar wajib disinggahi. Tidak itu saja, puluhan seruling laut pun siap menemani pelancong yang ingin mandi di bawah semburan air mancur alami yang tingginya mencapai 10 meter.

**I**tulah sepenggal pesona umum Klayar, yang letaknya kurang lebih 45 kilometer sebelah barat Pacitan, Jawa Timur. Untuk menuju Klayar dari pusat kota Pacitan dapat dicapai sekitar 3,5 jam dengan sepeda motor ataupun mobil. Sempitnya jalan, kelokan tajam, dan trek

perjalanan yang turun-naik menjadikan destinasi ini semakin menarik untuk ditaklukkan. Selain udara sejuk yang bisa dinikmati, mata pun semakin nikmat untuk memandangi deretan bukit karang dan lembah hijau di sepanjang perjalanan. Dan, adrenalin semakin terpacu untuk

cepat sampai di pantai.

Namun, eksotis alami itu tidak terputus untuk dinikmati, bahkan jika sudah sampai di sebuah laguna yang cantik dalam kawasan pantai Klayar. Deretan batu karang besar di sisi pantai itu setiap saat diterjang ombak berkali-kali, peristiwa itu justru menjadi daya tarik tersendiri. Nampaklah buih-buih putih nan cantik





dari kejauhan yang menerjang batu karang itu. Bunyi deburan ombak yang susul menyusul itu menjadi sebuah suara alam yang seolah-olah hidup dan menghadirkan surga wisata yang dipunyai Pacitan.

Sisi lain dari laguna itu, terdapat batu-batu karang raksasa, yang bentuknya mirip Sphinx, patung besar yang ada di Mesir. Air mancur yang tiba-tiba keluar menyembur ke atas dari sebuah celah di batu karang itu, menjadi sebuah fenomena alam luar biasa. Air mancur itu bisa mencapai ketinggian hingga 10 meter. Unik lagi, keluarnya air dari celah karang itu disertai



dengan suara mirip siulan. Bunyi-bunyian itulah banyak orang sekitar pantai itu menyebutnya sebagai seluring laut.

Pacitan juga tetap menarik bagi pelancong lokal maupun dunia untuk berwisata, terutama wisata jelajah goa dengan stalagtit dan stalagmit yang indah dan unik. Tak pelak jika Pacitan dikenal dengan sebutan Kota Seribu Goa, karena di daerah ini masih ada destinasi selanjutnya seperti Goa Luweng Jarang yang memiliki panjang hingga 19 km dan disebut goa terpanjang di Indonesia, Goa Gong, Goa Tabuhan, Goa Putri, Goa Kendil, Goa Pentung, Goa Somopuro, Goa Papringan, Goa Giritundo, dan lain sebagainya.

Itulah sepeggal cinta dari Pacitan. Bagi pecinta *surfing*, ditunggu kedatangannya di bulan Agustus dan Maret. Karena



pada bulan-bulan itu ombak di pantai ini sangat besar dan tinggi sehingga cocok bagi pegila *surfing*. ■ (Diaz)



# Zakat dan Kewirausahaan

Oleh: Ahmad Juwaini  
@ahmadjuwaini

Sampai dengan bulan Februari 2013, angka pengangguran terbuka di Indonesia masih mencapai jumlah 7,17 juta penduduk. Lebih besar lagi angkanya, kalau yang dihitung adalah pengangguran tertutup atau terselubung. Masih besarnya angka pengangguran tentu menjadi beban tersendiri bagi bangsa Indonesia. Para penganggur ini tentu saja menjadi penyumbang penting besarnya angka kemiskinan di Indonesia. Bila pengangguran terus dibiarkan, berarti kita juga membiarkan kemiskinan terus menghingapi bangsa Indonesia. Perlu ada upaya yang sungguh-sungguh dalam mengatasi pengangguran.

Salah satu cara substansial dan mendasar dalam mengatasi pengangguran adalah dengan mengembangkan kewirausahaan. Harus lebih banyak diciptakan para pengusaha (entrepreneur) baru di Indonesia. Di negara-negara maju jumlah pengusaha sudah mencapai 5 – 10 %, sementara di Indonesia masih kurang dari 2%. Bangsa Indonesia harus segera membenahi sektor pendidikan, pengembangan masyarakat dan kegiatan usaha, sehingga bisa dilahirkan banyak pengusaha.

Kewirausahaan adalah upaya sungguh-sungguh dalam memenuhi ke-

butuhan serta memecahkan permasalahan dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri (mandiri). Kewirausahaan sangat penting untuk terus digelorkan. Pentingnya kewirausahaan di dalam kehidupan masyarakat atau bangsa kita adalah dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat, mengurangi angka pengangguran, memanfaatkan sumber daya ekonomi (terutama yang idle), sehingga bisa menjadi produktif, meningkatkan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi.

Pengembangan kewirausahaan saat ini jangan lagi bersifat teoritis atau konseptual, tapi betul-betul praktis dan aplikatif. Pengembangan kewirausahaan harus berorientasi untuk mengubah mental yang suka menggantungkan diri, menjadi mandiri dan bersungguh-sungguh untuk mencapai keberhasilan. Pengembangan kewirausahaan harus membangunkan etos kemandirian, ulet, tahan banting, pantang menyerah dan terus berjuang mencapai sukses.

Dalam konteks pengembangan kewirausahaan ini, dana zakat dapat digunakan untuk membiayai pengembangan kewirausahaan dalam rangka mengatasi kemiskinan yang membelit para penganggur. Dana zakat dapat diberdayakan untuk membiayai pelatihan, penyediaan modal, melakukan

proses inkubasi dan pengembangan jaringan usaha baru. Para penganggur dapat dilatih dan dikembangkan menjadi pengusaha melalui pemberdayaan dana zakat.

Pemanfaatan dana zakat untuk pengembangan kewirausahaan adalah pilihan untuk meningkatkan lebih banyak orang miskin yang terbantu dan akhirnya bisa terentaskan dari kemiskinannya. Para pengelola zakat dituntut untuk semakin telaten dalam menangan program pengembangan kewirausahaan berbasis dana zakat agar hasilnya lebih optimal. Penanganan yang intensif dengan efektivitas yang tinggi akan meningkatkan angka keberhasilan para penganggur yang ditransformasi menjadi pengusaha.

Seandainya pun kesungguhan para pengelola zakat dalam mengatasi pengangguran ini tidak seratus persen berhasil, setidaknya telah ada upaya serius untuk mengatasinya. Penciptaan para entrepreneur, bukan hanya dalam rangka pelaksanaan tugas menyampaikan zakat kepada fakir miskin, tetapi lebih dari itu sebagai pilihan yang secara sadar diambil untuk mengatasi pengangguran yang merupakan salah satu masalah penting bangsa Indonesia. ■

“Penanganan zakat yang intensif dengan efektivitas yang tinggi akan meningkatkan angka keberhasilan para penganggur yang ditransformasi menjadi pengusaha”

Panganan atau makanan ringan yang masih berpotensi menarik minat para konsumen saat ini yaitu kue donat. Donat bisa jadi jenis panganan yang tak lekang di makan zaman. Donat di pasaran tampil dengan berbagai rasa, bahkan bentuknya pun bervariasi. Satu varian unik yang kini sedang diburu adalah kue donat talas, setelah sebelumnya ada kreasi donat kentang.

Konsumen donat di Indonesia, tidak kenal lapisan umur, bahkan kalangan masyarakat menengah ke bawah hingga kelompok elit mengemari donat sebagai salah satu roti yang bisa dibilang praktis, cukup mengenyangkan, bentuknya yang unik, dan menawarkan beragam jenis varian rasa. Donat talas ini pun mampu menyamai cita rasa donat-donat lainnya yang sudah lebih dulu dikenal masyarakat. Dan, jenis tanaman umbi yang dibuat donat talas tersebut kebanyakan dari umbi talas beneng atau lebih dikenal dengan sebutan talas besar atau talas koneng.

Tanaman talas atau yang dikenal dengan nama latin *Colocasia esculenta* L. Schoot ini merupakan jenis umbi-umbian yang cukup disukai oleh masyarakat dunia. Selain masyarakat Indonesia yang menjadikan talas sebagai alternatif pangan pengganti nasi, di Negara Jepang, Philipina, Columbia, Brazil, dan Hawaii Amerika Serikat, talas dijadikan sebagai bahan dasar untuk memenuhi kebutuhan pangan dan nonpangan yang dipercaya memberikan keunggulan bagi para konsumennya.

Sementara di Indonesia sendiri, tanaman talas dapat dibudidayakan dengan mudah di berbagai penjuru daerah. Saat ini beberapa daerah telah mengembangkan budidaya talas, seperti di daerah Banten, Bogor, Malang, Makassar, Sumatera Selatan, Sulawesi Utara, Bengkulu, Kalimantan Timur, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Barat, Aceh, dan lain sebagainya.

Banten misalnya, saat ini sedang mengembangkan potensi budidaya talas. Berat umbinya bisa mencapai sekitar 20 kg dalam kurun waktu dua tahun penanaman. Meliputi kandungan protein 2,01

# Cita Rasa Donat Talas



%, karbohidrat 18,30 %, Lemak 0,27 %, pati 15, 21 % dan kalori sebesar 83, 7% kkal. Tak heran bila bahan pangan dari umbi-umbian ini memiliki potensi yang cukup besar untuk diangkat sebagai bahan lokal substitusi beras dan tepung terigu. Masyarakat Banten menyebutkan bahwa jenis tanaman umbi talas beneng ini merupakan produk komoditas lokal sebagai

sumber karbohidrat pengganti nasi.

Selain dibuat sebagai bahan donat talas, jenis tanaman umbi beneng segar dilunakkan terlebih dahulu dengan cara direbus, kemudian diinovasikan menjadi kue donat talas, *chiffon cake*, *marmar cake*, bubur beneng manis, kroket talas beneng, kering/sambal goreng beneng, talam beneng dan klapertaart beneng.

Melihat kondisi tersebut, tentunya terbuka peluang cukup besar bagi para petani talas di Indonesia untuk ikut mengeksport tanaman talas satoimo ke Negara Jepang. Selain berpeluang menjadi komoditas ekspor, satoimo juga bisa menjadi alternatif produk pertanian untuk mengatasi masalah ketahanan pangan nasional.

Melihat peluang bisnis tersebut, tentunya terbuka pula ceruk pasar bisnis panganan kecil. ■

# Semakin Teguh Mengabdikan Mengangkat Martabat

Awalnya hanya sebuah kolom kecil di sudut halaman koran nasional *Republika*. “Dompot Dhufa”, demikian nama kolom yang berisikan daftar para donatur berikut nominal uang yang disumbangnya untuk kegiatan - kegiatan kemanusiaan *Republika*. Kini, 20 tahun sudah, kolom itu telah berubah wujud menjadi organisasi besar. Memiliki ratusan amil (karyawan), cabang di berbagai daerah dan negara, jutaan kaum miskinpun merasakan manfaat atas kehadirannya.

Bulan April 20 tahun lalu, di sebuah rumah makan yang tak jauh dari Stadion Kridosono Jogjakarta, rombongan awak media yang disokong oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) itu berkumpul setelah menggelar promosi besar-besaran di kota gudeg itu. Di sinilah mereka kemudian bertemu dengan beberapa orang dari Corps Dakwah Pedesaan (CDP), kumpulan pegiat dakwah di pedalaman Gunung Kidul.

Dalam bincang-bincang sambil santap siang, pimpinan CDP melaporkan kegiatan mereka yang meliputi pengajaran ilmu pengetahuan umum, ilmu agama Islam dan pemberdayaan masyarakat miskin. “Jadi anggota CDP berfungsi all-round: ya guru, dai dan sekaligus aktivis sosial,” kata Parni Hadi, mantan Pemimpin Redaksi *Republika*.

Di tengah obrolan, Parni Hadi bertanya tentang honor yang diterima pegiat dakwah CDP itu. “Masing-masing menerima Rp 6000 setiap bulannya,” ujar Parni menirukan salah satu perwakilan CDP. Rombongan ‘Jakarta’ kembali tercengang ketika mereka menyampaikan uang yang mereka terima berasal dari sisihan uang jajan kuliah. : “Saya malu, mohon maaf, sepulang dari Yogyakarta ini saya akan membuat sesuatu untuk membantu teman-teman. KH Zainuddin MZ yang juga turut serta segera menambahkan “Saya akan bantu carikan dana.”

Berangkat dari peristiwa itulah kolom “Dompot Dhuafa *Republika*” dirilis pada tanggal 2 Juli 1993—tanggal ini kemudian ditetapkan sebagai hari lahir Yayasan Dompot Dhuafa *Republika*. Spektakuler, pada hari pertama itu, terhimpun Rp425 ribu dari zakat dan donasi pembaca, dan di akhir tahun pertama total dana terkumpul sebanyak Rp300 juta.

Seiring berjalannya waktu, masyarakat semakin antusias untuk menyumbang melalui ‘kolom’ ini. Sehingga, manajemen memutuskan untuk memformalkan aktivitas yang awalnya dikelola Keluarga Peduli di *Republika* ini menjadi sebuah yayasan. Lahirlah Yayasan Dompot Dhuafa *Republika* dengan pengurus Parni Hadi, Haidar Bagir, Sinansari Ecip, dan Eri Sudewo.

Sejak itu, Eri Sudewo diamanahi untuk mengelola yayasan ini, menghimpun dan menyalurkan dana zakat, serta membuat berbagai program kemanusiaan, ekonomi, kesehatan, dan pendidikan.

Setiap tahun pertumbuhan penghimpunan dana masyarakat semakin meningkat, sejalan dengan itu cakupan program



yang dijalankan Dompot Dhuafa (DD) pun semakin luas. Yang awalnya hanya menghimpun ratusan juta, kini Dompot Dhuafa dipercaya oleh masyarakat untuk mengelola ratusan miliar rupiah. Eskalasi keterlibatan DD dalam aneka program kepedulian pun telah meluas dari desa kecil di Gunung Kidul menuju skala nasional, bahkan internasional.

Hampir semua sendi-sendi kehidupan dimasuki oleh DD. Di sektor kesehatan, Layanan Kesehatan Cuma-Cuma didirikan untuk melayani masyarakat kecil yang memiliki keterbatasan dana untuk berobat. Belakang DD juga mendirikan Rumah Sehat Terpadu sebagai jawaban atas banyaknya masyarakat miskin yang tertolak di rumah sakit swasta atau yang tidak tertangani oleh rumah sakit-rumah sakit pemerintah.

Di bidang pendidikan, DD mendirikan sekolah akselerasi berasrama SMART Ekselensia. Di sekolah ini, ratusan siswa dhuafa dari berbagai daerah digembleng untuk menjadi putra terbaik bangsa. Dari semua lulusan yang ada, 95 persen diterima di perguruan tinggi negeri terkemuka di dalam negeri. Sisanya melanjutkan studi di luar negeri.

Tak hanya itu, guru dan sekolah juga mendapat porsi perhatian lebih. Setiap tahunnya Sekolah Guru Indonesia melatih dan mendidik guru-guru agar cakap dan terampil. Mereka dikirim ke pelosok negeri untuk mengabdikan. Sementara Makmal Pendidikan melakukan pendampingan ratusan sekolah setiap tahunnya agar memiliki manajemen yang bermutu sehingga meluluskan siswa-siswi bermutu pula.

Tak ketinggalan, untuk meminimalisir pengangguran, DD juga mendirikan Institut Kemandirian yang melatih ribuan tenaga produktif dengan berbagai keahlian agar terampil. DD juga dikenal sebagai lembaga filantropi kemanusiaan dengan respon terhadap bencana yang

paling lekas dan komprehensif. Keberadaan DD menjadi pasukan yang selalu ingin menjadi yang terdahulu berada di lokasi bencana, ini semata bukanlah sikap yang semata ingin dipuji. Karena, pada hakikatnya setetes bantuan dan keberadaan sahabat, saudara di saat yang dibutuhkan, biasanya memang tak bisa ditunggu lebih lama. Mulai dari gempa di Liwa, Lampung awal 90-an, Tsunami di Aceh, Tasikmalaya, meletusnya gunung

Eskalasi keterlibatan DD dalam aneka program kepedulian pun telah meluas dari desa kecil di Gunung Kidul menuju skala nasional, bahkan internasional.

merapi, hingga tornado di Filipina dan Amerika Serikat, semuanya dijangkau oleh tim dan relawan DD.

Sektor ekonomi juga menjadi perhatian serius lembaga ini. Tak kurang ratusan ribu pedagang kecil dibina dan didampingi oleh Masyarakat Mandiri yang didirikan DD tiga belas tahun silam. Selain diberi modal, mereka juga dibekali pengetahuan perencanaan keuangan, cash flow management, pemasaran dan seterusnya. Sehingga mereka mampu mengembangkan usaha mereka, tetap bertahan di tengah gempuran pemilik modal besar dengan bisnis retail-nya yang sudah menjamur.

Selain itu, peternak dan petani gurem pun tak luput menjadi sasaran program DD. Melalui jejaring Kampoeng Ternak, DD membina peternak-peternak kecil. Memanfaatkan momentum Idul Adha, ekonomi berbasis peternakan kambing

bisa dikelola dengan potensi keuntungan ekonomi yang besar. Melalui momentum itu, peternak dibina sehingga memperoleh ilmu bagaimana berternak yang baik dan sehat.

Begitu pula dengan Lembaga Pertanian Sehat yang DD lahirkan. Bercermin terhadap model pertanian mainstream yang sarat bahan kimiawi, menggugah untuk menciptakan sistem pertanian yang sehat. Sistem dibuat terintegrasi mulai dari pembibitan, pemupukan, pengembang biakan dan panen dijalankan berbasis bahan-bahan organik yang berasal dari alam. Hasilnya, selain produk pertanian yang benar-benar sehat melebihi hasil pertanian pada umumnya, sistem pertanian ini membuat tanah menjadi lebih subur dan gembur. Sistem yang dikembangkan ini tidak sekadar meraup keuntungan ekonomi tetapi juga ikut melestarikan lingkungan yang belakangan menjadi isu global.

Kini, 20 tahun sudah DD berkiprah untuk bangsa ini. Syukur Alhamdulillah eksistensi lembaga ini tetap terjaga. Tak sedikit apresiasi dan penghargaan dari dalam dan luar negeri yang kerap kali diterima oleh lembaga ini. Semua itu tentu saja bisa diraih berkat dukungan semua pihak. Mulai dari para donatur yang sudah mempercayakan dananya untuk dikelola oleh DD. Tanpa kepercayaan dari donatur, lembaga ini tidak akan pernah bertahan dan eksis hingga sekarang dan nanti.

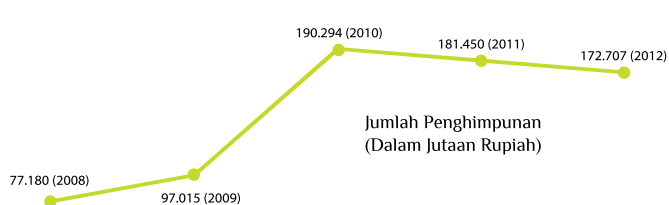
Demikian halnya dengan keberadaan mustahik (penerima zakat) yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Lembaga ini ada untuk mereka, tanpa adanya mereka lembaga ini juga tidak akan ada apa-apanya.

Menapaki usia di dasawarsa ketiga, lembaga ini akan terus teguh mengabdikan untuk mengangkat martabat jutaan kaum dhuafa melalui syariat zakat, infak-sedekah dan wakaf. ■

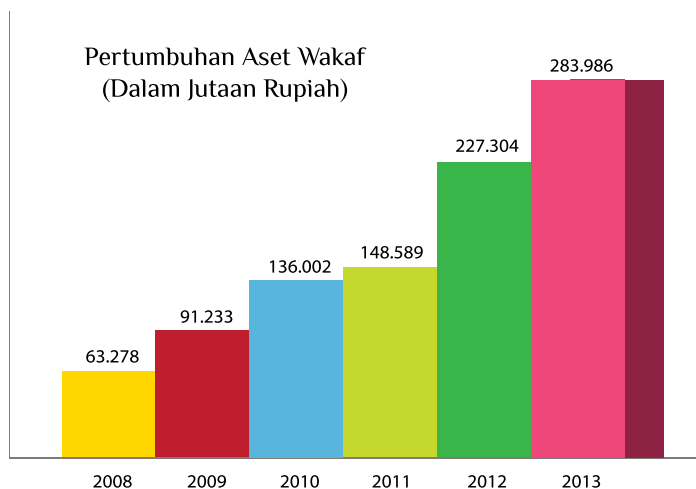
## Pengabdian Terbaik Dompot Dhuafa Mengangkat Harkat dan Martabat Kaum Dhuafa

Perjalanan waktu 20 tahun bagi lembaga nirlaba seperti Dompot Dhuafa tidaklah mudah, di tengah riak, onak, dan duri, kami tetap meneguhkan pengabdian untuk mengangkat harkat dan martabat kaum dhuafa di manapun mereka berada. Dari pelosok desa yang tandus di Gunung Kidul, kami menembus batas, melintasi sekat-sekat geografis menebar semangat kepedulian, menyampaikan amanah untuk mereka yang membutuhkan.

Berkat pertolongan Allah SWT dan sokongan semua pihak, kini Dompot Dhuafa mampu menjaga eksistensinya dan menunjukkan perkembangan yang menggembirakan.



**67.378** Jumlah Donatur Per Desember 2012  
(pertumbuhan donatur **21%** /tahun)



### PROGRAM PENDIDIKAN

**331** siswa yang disekolahkan di Smart Ekselensia Indonesia, **100%** dari **157** alumninya diterima di perguruan tinggi negeri dan luar negeri

**2.341** mahasiswa yang pernah menerima beasiswa dari Dompot Dhuafa melalui program Beastudi Indonesia

**15.000** guru dan **2.690** sekolah di 25 provinsi yang dilatih dan didampingi oleh Makmal Pendidikan agar memiliki manajemen dan sistem pembelajaran yang baik

**137** guru yang ditempatkan di daerah-daerah terpencil dan pulau terluar melalui program Sekolah Guru Indonesia

**2.489** orang yang mendapatkan pelatihan keterampilan dari Institut Kemandirian

### PROGRAM KESEHATAN

**520** ribu penerima manfaat, dan **110.085** jiwa di antaranya menjadi member Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) dan Rumah Sehat Terpadu (RST).

**1** RST, **7** LKC, **2** Rumah Bersalin Cuma-Cuma (RBC), **5** Gerai Sehat, dan **37** Pos Sehat yang melayani pasien dhuafa.

### PROGRAM EKONOMI

**2.746** Petani yang dibantu dan diberdayakan Dompot Dhuafa melalui Lembaga Pertanian Sehat

**1.144** Peternak yang didampingi dan dimandirikan oleh Dompot Dhuafa melalui Kampoeng Ternak

**6.432** pedagang dan pelaku usaha mikro yang diberikan modal dan dibina oleh Masyarakat Mandiri

**2.498** orang yang menjadi nasabah dan mendapatkan fasilitas pinjaman tanpa bunga dari Social Trust Fund (STF) Dompot Dhuafa.

**5.558** orang yang menjadi peserta training IMZ

**14.477** jiwa yang menjadi penerima manfaat Program Klaster Mandiri; program pemberdayaan berbasis wilayah di Bogor, Lebak, Blora, Kulonprogo, Bantaeng, NTT, Ponorogo, Tuban, dan Lampung.

*\*Program ekonomi diimplementasikan melalui unit jejaring Community Enterprise (CE) yang terdiri dari Pertanian Sehat Indonesia, Kampong Ternak Nusantara, Mitra Masyarakat Mandiri dan IMZ.*

*Community Enterprise berbentuk Perseroan Terbatas tetapi orientasinya mengutamakan benefit, bukan profit.*

## RELIEF

**15 .000** pohon yang ditanam dalam program Sedekah Pohon di 11 lokasi

**17** daerah yang menjadi pilot project program Air untuk Kehidupan

**673** bencana yang direspon oleh Dompot Dhuafa dan **5,67** juta korban yang ditangani

**3.000**-an buruh migran yang diadvokasi dan didampingi Migrant Institute Dompot Dhuafa



Perjalanan 20 tahun ini adalah perjalanan yang luar biasa. Harapannya lembaga ini bisa menjadi contoh pengelolaan zakat di Indonesia, dan kesederhanaan selalu menjadi bagian dari Dompot Dhuafa. *Anies Baswedan Ph.D (Akademisi, Rektor Universitas Paramadina)*



Selama 20 tahun DD telah memperlihatkan profesionalitas yang sangat luar biasa. Bahkan dapat dikatakan menjadi pionir dan penggerak untuk pengumpulan dan pemanfaatan zakat yang sangat efektif dan menginspirasi bangsa untuk kemajuan di masa depan. *Marwah Daud Ibrahim Ph.D (Ketua Presidium ICMI)*



Yang dilakukan Dompot Dhuafa sangat konkret, *down to earth*, sangat nyata dan diperlukan oleh masyarakat kita terutama mereka golongan dhuafa, mereka yang menganggur, mereka yang lagi jatuh, mereka yang mengalami kesulitan. *Dahlan Iskan (Menteri BUMN)*



Saya mengucapkan terimakasih banyak karena sampe sekarang saya berobat masih gratis. *Sophia (Penerima kaki palsu dan pasien Rumah Sehat Terpadu Dompot Dhuafa)*



Selama 20 tahun, sebagai pendiri ICMI dan Harian Umum Republika yang sejak awal membantu lahirnya Dompot Dhuafa, saya menyaksikan bagaimana perkembangan Dompot Dhuafa dan kiprahnya dalam menjalankan idealisme yang sangat mulia. Ini luar biasa. Keberhasilannya sangat cepat dan Insya Allah langgeng. *Prof. Dr. Jimly Asshiddiqie S.H (Mantan Ketua Mahkamah Konstitusi)*



Dompot Dhuafa bisa terus memberikan beasiswa bagi seluruh anak negeri yang tidak mampu namun memiliki potensi untuk berkembang, sehingga mereka semua bisa mengalami mobilitas vertikal, tidak tergantung dengan pihak manapun. *Prof. Dr. Heri Hermansyah (Guru Besar, Fak Teknik Universitas Indonesia / Alumni Penerima Beasiswa Dompot Dhuafa)*



Alhamdulillah Kami dipertemukan dengan Masyarakat Mandiri Dompot Dhuafa, kami merasa bersyukur, banyak kemajuan dan ilmu yang saya dapat. Kami sudah mendirikan koperasi dan punya anggota 185 orang.

*Samidi (Penerima manfaat Masyarakat Mandiri Dompot Dhuafa/ korban bencana alam Situ Gintung)*

### Susunan Dewan Pembina, Dewan Pengawas, Dewan Pengurus, Dewan Syariah, dan Direksi Dompot Dhuafa 2013-2018

**Dewan Pembina :** Parni Hadi, Haidar Bagir, Sutiono, S. Ecip, A. Makmur Makka | **Dewan Pengawas :** Erie Sudewo, Prof. Dr. Azyumardi Azra, Erry Riyana Hardjapamekas, Dr. A. Partomuan Pohan, S.H, LLM | **Dewan Pengurus :** Rahmad Riyadi, Zaim Uchrowi, Taufik Hidayat | **Dewan Syariah :** Prof. Dr. Amin Suma, S.H, M.A, M.M, Wahfudin, S.E, MBA, Izzudin Abdul Manaf, Lc. **Presiden Direktur DD Filantropi:** Ahmad Juwaini | **Direktur Relief dan Pemberdayaan :** Rini Suprihartanti | **Direktur Penggalangan Sumberdaya :** M. Thariq Helmi | **Direktur Komunikasi dan Hubungan Eksternal :** Nana Mintarti | **Direktur Keuangan dan Umum :** Losa Priyaman | **Presiden Direktur DD Corpora :** Ismail A. Said | **Wakil Presiden Direktur :** Yuli Pujihardi | **Direktur :** Aryanda



## Sekolah Amil

# Membangun Kompetensi dan Integritas Amil Indonesia

Organisasi Pengelola Zakat yang sehat adalah organisasi yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan publik, menjalankan aktivitas penghimpunan dana ZIS, manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel, pendayagunaan dana ZIS secara efektif dan efisien, serta mengedepankan pengelolaan lembaga dengan manajemen profesional. Dengan berjalannya fungsi-fungsi tersebut, diharapkan Organisasi Zakat dapat memberikan pelayanan yang baik kepada publik serta membuat perubahan dan perbaikan kondisi sosial dan ekonomi dalam tataran mikro, mezza maupun makro.

Fakta hari ini, potensi dan prospek perzakatan nasional belum tergarap maksimal. Dalam pendistribusian zakat masih mengalami keterbatasan dalam mendesain program, program bersifat statis, kurang inovatif, dan belum optimal mencapai sasaran yang diharapkan, yakni kemandirian masyarakat secara ekonomis maupun sosial. Salah satu sebabnya mungkin bersumber dari sumberdaya amil di dalam organisasi zakat itu sendiri.

SDM merupakan unsur terpenting dalam Organisasi Zakat. SDM memainkan peranan kunci dalam kegagalan atau keberhasilan layanan yang diberikan oleh Organisasi Zakat.

Persoalan ke-SDM-an di Organisasi Zakat dapat disebabkan oleh berbagai hal: (a) keterbatasan kemampuan amil itu sendiri atau ketidakmampuan manajemen untuk mendorong para amilnya dalam mencapai kinerja yang optimal; (b) amil direkrut hanya sekedar agar ada yang menjalankan program tanpa memperhitungkan kompetensi yang bersangkutan; (c) dalam proses pelaksanaan program seringkali amil tidak dibekali oleh *capacity building* yang baik sehingga menjalankan pekerjaan secara *“learning by doing”* tanpa perencanaan dan persiapan yang memadai; (d) tidak ada evaluasi atau penilaian kinerja secara berkala atau rutin dalam organisasi, sehingga kinerja amil tidak terukur dan tidak ada perbaikan kinerja dalam proses program di tahun-tahun berikutnya.

Organisasi Zakat mesti menetapkan standarisasi kualitas



Amil. Organisasi Zakat harus memilih orang-orang dengan kualifikasi tertentu (baik dalam pendidikan maupun ketrampilan). Karakteristik profesional tersebut diantaranya : (a) Memiliki kecakapan (kompetensi teknis & manajemen); (b) Pendidikan sesuai dengan standar yang dibutuhkan; (c) Penghasilan yang memadai; (d) Keterikatan pada asosiasi profesi; (e) Totalitas dalam waktu (full timer).

## Sekolah Amil

Sebuah program pendidikan unggulan untuk mencetak amil profesional yang berkompeten dan memiliki integritas terhadap peradaban Ziswaf. Berkembang dari tajuk International Amil Development Program pada tahun sebelumnya, saat ini Sekolah Amil sudah menjadi karya pembinaan IMZ pada kader-kader pengelola ziswaf yang kelima semenjak tahun 2008.

Berbeda dengan program pengembangan kapasitas amil sebelumnya, kali ini peserta Sekolah Amil terdiri dari para kader dan calon manajemen amil zakat dari berbagai entitas filantropi Islam yang potensial. Bila tahun-tahun sebelumnya para peserta merupakan hasil rekrutmen *fresh graduate* unggulan, maka peserta didik Sekolah Amil wajib mendapatkan referensi atau sudah pengalaman berkarya di entitas Ziswaf. Sehingga, para peserta Sekolah Amil ini diharapkan merupakan calon pemimpin atau kader potensial yang menjadi perwakilan dan kelak akan mengembangkan entitas ziswaf-nya.

Berbasiskan *accelerated learning*, Sekolah Amil memadukan

pemaparan materi kurikulumnya dengan media audio visual, pembelajaran studi kasus, simulasi kelompok belajar, *role playing* hingga refleksi terhadap urgensi dan implikasi materi.

Langkah pembuka disertai dengan Studium Generale di Titan Center Bintaro Jakarta Selatan pada Selasa (28/5) yang lalu, proses pendidikan akan ditempuh selama lima bulan pembinaan komprehensif. Diawali pembelajaran kelas selama satu bulan, tiga bulan magang kerja, serta penugasan *project* hingga sidang di akhir pendidikan. Para peserta didik Sekolah Amil pun diwajibkan menjalani pengabdian karya di organisasi Ziswaf semula.

Berbagai organisasi Ziswaf atau filantropi Islam sangat antusias dengan metode Sekolah Amil tahun ini. Dari 10 peserta yang lolos, merupakan perwakilan terbaik dari entitas Ziswaf kampus, pondok pesantren, yayasan sosial dan entitas Ziswaf baru yang berprestasi. Peserta Sekolah Amil 2013 terdiri dari amil-amil perwakilan dari el-Zawa UIN Malang (2), LAZ UPZ Baznas IPB (1), Pondok Sedekah Pesantren Entrepreneur (1), Yayasan Pilar Multi Insani (1), Yayasan Ibnu Khaldun (1), Bamuis BNI (1), Rumah Yatim (1), Griya Yatim Dhuafa (1) dan Zakat Sukses (1).

Tidak hanya para *expert associate* IMZ yang menjadi pengajar di Sekolah Amil, akan tetapi juga alumni-alumni *Amil Development* yang sudah menduduki fungsi strategis di lembaga zakat populer turut serta berbagi ilmu di sekolah ini. Hal ini diungkapkan oleh Darmawan Eko Setiadi, alumni ZEDP 2 IMZ, yang kini berkarir sebagai GM Marketing & Corporate PPPA Darul Quran. Tak sekedar bernostalgia, alumni sukses ini juga berbagi ilmu tentang *Corporate Fundraising* di Sekolah Amil.

Menjadi amil merupakan amanah mulia sebagaimana profesi ini dituliskan Allah SWT dalam al Quran. Semoga Sekolah Amil ini akan terus berkembang dan mencetak karya-karya ziswaf dunia. Aamiin

*“Jadi amil bukan pelarian,  
Jadi amil bukan bekerja ala kadarnya,  
Jadi amil bukan batu loncatan.....  
Tapi jadi amil adalah pilihan”*

■ (Ir. Nana Mintarti, MP dalam Pembukaan Sekolah Amil 28 Mei 2013 yang lalu) PW @ infoIMZ

Usianya memang tak muda lagi, rambutnya mulai memutih, wajahnya pun telah menunjukkan gurat-gurat penuaan. Namun tak sedikit pun terlihat ekspresi kelelahan atau mengeluh dari Rozak.

# Tukang Sapu Masjid Bersejarah



**K**endati siang itu matahari begitu terik, pria asal Betawi ini terus menyapu, dan mengangkut sampah yang berserakan di halaman depan Masjid Sunda Kelapa. Rozak sangat lihai memainkan sapunya untuk membersihkan serakan-serakan sampah yang ada dihadapannya. Masjid ini berada di kawasan Menteng, Jakarta, memiliki luas hingga 9.920 m<sup>2</sup> dan bisa menampung 4.424 jamaah.

Setiap hari Minggu, memang sering diadakan bazar di depan halaman masjid tersebut. Berbagai dagangan pun digelar, mulai dari makanan, buku, pakaian, dan lainnya. Pihak masjid memang memberi izin, asalkan sebelum azan dzuhur berku- mandang, halaman depan sudah kembali bersih seperti semula, dan di sinilah Rozak mulai beraksi dengan peralatan kebersi- hannya.

Sudah hampir 42 tahun, tepatnya sejak tahun 1971, pria tak muda lagi ini menjadi petugas kebersihan Masjid Sunda Kelapa.

Sungguh merupakan waktu yang cukup panjang bagi seseorang untuk bertahan terhadap satu profesi. Namun begitulah kenyataannya, selama ini Rozak tak pernah mencari pekerjaan lain. Setiap bulan ia digaji oleh pihak masjid, tetapi khusus hari minggu, ia pun menerima upah dari para pedagang yang berpartisipasi dalam bazar, karena berkat lelaki yang biasa dipanggil 'babe' ini, mereka tak perlu repot membersihkan bekas tempat mereka berjualan tadi.

Rozak menyapu dari ujung ke ujung. Setelah disapu sampah dikumpulkan, kemudian diangkut ke dalam tong sampah besar. Semua itu ia lakukan dengan kedua tangannya sendiri. Dalam keter- batasannya, Rozak masih sempat untuk bersedekah, dan memberikan perhatian kepada orang-orang di sekelilingnya. Hal itu terlihat, saat anak-anak di sekitar masjid memanggil "Beh bagi duit dong!" Ia pun tersenyum seraya memberikan uang kepada anak-anak tersebut. Rozak pun memberikan uang kepada pengemis perempuan yang duduk di dekat masjid. Begitulah seharusnya seorang Muslim, bagaimana pun keadaannya harus selalu dapat bermanfaat untuk orang lain.

Kini, Rozak beranjak dari tempat duduknya. Dirainhnya kembali gagang sapu lidi yang disandarkannya pada sebatang pohon angšana. Tak lama kemudian ter- dengar bunyi suara sapu mengiring daun- daun tua yang jatuh di halaman masjid yang telah dibangun pada tahun 1960-an itu. Rozak dan sapu lidi itu menjadi bagian bersejarah sepanjang masjid tua ini berdiri. Sampai hari ini. ■ (lit/Uyang)

**42 Tahun sebagai petugas kebersihan masjid, Rozak berusaha bisa bermanfaat bagi orang lain.**



# Menghitung Zakat, Menunaikan Kewajiban

Pengetahuan masyarakat Indonesia tentang kewajiban membayar zakat perlu terus disosialisasikan. Seringkali mereka menganggap, membayar zakat hanya perlu dilakukan saat bulan Ramadhan menjelang Idul Fitri saja, atau biasa disebut zakat fitrah. Padahal bukan hanya zakat fitrah saja yang harus ditunaikan, melainkan jenis zakat lainnya pun wajib dibayarkan bila memang memiliki kemampuan.

*“Hai orang-orang yg beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu nafkahkan dari padanya padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.” (QS 2:267)*

Berdasarkan ayat di atas, zakat merupakan sejumlah harta yang wajib dikeluarkan untuk orang-orang yang berhak menerima zakat sesuai hukum Islam (fakir, miskin, ibnu sabil, musafir, dan lainnya). Berzakat sama wajibnya dengan shalat, puasa, atau pun mengucapkan dua kalimat syahadat. Secara garis besar zakat dapat dibagi ke dalam dua golongan, yakni zakat jiwa (fitrah), dan maal (harta). Berikut penjabaran beberapa jenis zakat, beserta cara menghitungnya secara jelas.

## Zakat Fitrah

Zakat fitrah wajib dikeluarkan oleh seluruh umat Islam, baik laki-laki atau perempuan, pada bulan Ramadhan sebelum Idul Fitri. Besarnya zakat fitrah ini telah ditentukan sebesar 3,5 liter beras atau boleh dengan uang seharga beras tersebut.

Contoh: Sundari setiap hari makan beras seharga



Rp 7.000/liter, maka bila zakat fitrah yang dibayar berupa uang, dapat dihitung  $Rp\ 7.000 \times 3,5 = Rp\ 24.500,-$

## Zakat Profesi/Penghasilan

Zakat Profesi atau penghasilan adalah zakat yang dikeluarkan dari hasil profesi seseorang, baik dokter, arsitek, notaris, artis, karyawan, guru, pegawai negeri, pengacara, hakim, akuntan, advokat, perawat, TNI, dan lainnya. Nisabnya sebesar 5 *wasaq* atau setara dengan 653 kg bahan pangan pokok yang siap dikonsumsi, seperti kurma, gandum, beras dan jagung. Besar zakat profesi sendiri adalah 2,5%. Jadi jika standar harga beras/kg sebesar Rp 5.000/kg, nilai nishab sekitar Rp 3.265.000.

*Contoh:* Bapak Ragil adalah seorang karyawan sebuah perusahaan swasta. Setiap awal bulan ia mendapat gaji dari perusahaan tersebut (*take home pay*) sebesar Rp 6.000.000 karena besar gaji Bapak Ahmad sudah memenuhi nishab, maka Bapak Ahmad wajib mengeluarkan zakat dengan perhitungan  $Rp\ 6000.000 \times 2,5\% = Rp\ 150.000,-$

## Zakat Emas/Perak

Zakat emas atau perak dilakukan bila emas atau perak yang dikeluarkan zakatnya adalah emas/perak yang tidak dipakai. Jika emas atau perak dipakai secara wajar, serta tidak berlebihan, maka tidak perlu dikeluarkan zakatnya. Nisab untuk emas 85 gram, sedangkan untuk perak 595 gram. Besar atau kadar zakatnya sebesar 2,5%. Jadi jumlah zakat emas yang wajib dikeluarkan dapat dihitung dengan rumus berikut, (Total emas dimiliki – emas dipakai)  $\times 2,5\%$ . Pembayarannya dapat dikeluarkan dengan nilai uang setara dengan harga emas saat itu.

*Contoh:* Ibu Septi mempunyai emas sebanyak 150 gram, yang biasa digunakan sebanyak 40 gram, sisanya disimpan. Asumsi harga emas 1 gram untuk saat ini sebesar Rp 300.000,- karena sudah mencapai nisab, maka zakat harus dikeluarkan sebanyak  $(150 - 40) \times 2,5\% = 2,75$  gram, atau setara dengan  $2,75 \times Rp\ 300.000 = Rp\ 825.000,-$

## Zakat Tabungan

Bila uang simpanan atau tabungan telah mengendap selama 1 (satu) tahun dan mencapai nilai minimal (nisab) setara 85 gram emas, kemudian asumsi harga emas 1 gram untuk saat ini sebesar Rp 300.000, maka wajib dikeluarkan zakatnya sebesar 2,5%, dengan perhitungan: (saldo akhir tahun + Bagi hasil)  $\times 2,5\% =$  Zakat Tabungan.

*Contoh:* Saldo tabungan akhir tahun Bapak Doni sebesar Rp 50 juta dan bagi hasilnya Rp 600.000, maka  $(50.000.000 + 600.000) \times 2,5\% = Rp\ 1.265.000,-$  Jadi bapak Doni wajib mengeluarkan zakat tabungan sebesar Rp1.265.000,-

## Zakat Perniagaan

Zakat perniagaan adalah zakat yang dikenakan pada harta



perniagaan. Dalam sebuah hadis, Rasulullah SAW memerintahkan kita agar mengeluarkan zakat dari semua yang kita persiapkan untuk berdagang (HR. Abu Daud). Dengan ketentuan sebagai berikut, berjalan 1 tahun (haul), nisab senilai 85 gram emas, besar zakat 2,5%, dapat dibayar dengan uang atau barang, serta dikenakan pada perdagangan maupun perseroan. Secara mudah dapat dihitung dengan rumus: (modal diputar + keuntungan + Piutang yg dapat dicairkan) – (hutang + kerugian)  $\times 2,5\%$

*Contoh:* Ibu Via seorang pedagang kelontong, walau pun tokonya tidak begitu besar ia memiliki aset (modal) sebanyak Rp 20.000.000,- setiap bulannya ia mendapatkan keuntungan bersih sebesar Rp 1.000.000,- dari toko yang dibukanya setiap hari. Usaha yang dimulai sejak bulan Januari 2007 tersebut, setelah berjalan 1 tahun, pada bulan tersebut ia mempunyai piutang yang dapat dicairkan sebesar Rp 3.000.000,- dan hutang yang harus ia bayar pada bulan tersebut sebesar Rp 3.100.000,- maka zakat dagang dianalogikan kepada zakat emas, nisabnya adalah 85 gram emas, dan mencapai haul dengan tarif 2,5%.

- Aset atau modal yg dimiliki Rp 20.000.000,-
  - Keuntungan setiap bulan :  $1000.000 \times 12 = Rp\ 12.000.000$
  - Piutang sejumlah Rp 3.000.000
  - Hutang sejumlah Rp 3.100.000
  - Asumsi harga emas saat itu Rp 300.000/gram
- Penghitungan zakatnya adalah :
- $$\{(Modal + untung + piutang) - (hutang)\} \times 2,5\% = \text{Zakat Perniagaan}$$
- $$\{(20.000.000 + 12.000.000 + 3.000.000) - (3.100.000)\} \times 2,5\% = Rp797.500,- \text{ jadi zakatnya adalah } 797.500,- \blacksquare$$



Oleh: Ismail A. Said

# Zakat Menciptakan Kesejahteraan

**S**tandar kesejahteraan bagi setiap orang tentu berbeda-beda, tergantung dari latar belakang masing-masing. Semakin mampu seseorang, maka standar kesejahterannya pun bisa tinggi. Dompot Dhuafa sebagai lembaga milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF memandang kesejahteraan secara sederhana, yakni tatkala kebutuhan pokok seperti makanan, tempat tinggal, juga pendidikan telah terpenuhi.

Hal itulah yang mendorong Dompot Dhuafa untuk terus berinovasi menciptakan program-program kreatif demi memenuhi kebutuhan pokok kaum dhuafa. Dompot Dhuafa merasa yakin bahwa dengan mendayagunakan dana zakat kemandirian masyarakat pun dapat terbentuk.

Karena itu, Dompot Dhuafa berharap kesadaran masyarakat untuk membayar zakat setiap tahunnya juga terus me-

ningkat, terutama saat bulan Ramadhan. Semakin banyak zakat yang terhimpun, maka semakin banyak pula masyarakat marginal bisa terbantu. Pada tahun lalu Dompot Dhuafa berhasil menghimpun dana zakat sebanyak Rp 60,263 miliar di bulan Ramadhan, ke depannya Dompot Dhuafa menargetkan bertambah 30%.

Perlu diketahui bahwa zakat yang diperoleh harus habis dalam waktu setahun. Maka dari itu Dompot Dhuafa pun berusaha menjalani amanah tersebut dengan menyalurkannya ke berbagai program. Hal itu menjadi tantangan tersendiri untuk selalu bebenah diri, sebab yang membedakan Dompot Dhuafa dengan lembaga Ziswaf lainnya, memang terletak pada keberagaman programnya.

Melalui program-program yang dikelola secara tepat, Dompot Dhuafa dapat menjangkau dhuafa di mana pun, bahkan di pelosok sekali pun. Kendati demikian, bukan berarti Dompot Dhuafa tidak melakukan bantuan secara langsung.

Hal itu tetap dilakukan melalui Lembaga Pelayanan Masyarakat (LPM) Dompot Dhuafa, dan jejaring lain yang tersebar seluruh Indonesia. LPM sendiri memang khusus menangani dhuafa secara langsung, seperti membantu membayar utang, membayar biaya sekolah, membayar kontrakan, dan keadaan terdesak lainnya. Namun bantuan yang diberikan tersebut setelah sebelumnya calon penerima manfaat sudah diobservasi oleh Dompot Dhuafa. Hal ini diperhatikan betul oleh Dompot Dhuafa agar distribusi zakat tepat sasaran.

Sejatinya zakat yang dibayarkan ke lembaga Ziswaf mana pun adalah uang umat yang harus dijaga. Dengan uang tersebutlah Dompot Dhuafa berusaha menyejahterakan masyarakat dhuafa, agar kebutuhan pokoknya dapat terpenuhi. Jadi, kami berharap para donatur dapat mempercayakan dana Ziswafnya ke Dompot Dhuafa, demi membantu para mustahik agar dapat berdaya, mandiri, dan menjadi sejahtera. ■

Dengan mendayagunakan dana zakat kemandirian masyarakat pun dapat terbentuk.

## Dompet Dhuafa Hadiri “International Workshop on Islamic Humanitarian in Today's World”



JEDDAH – Sebanyak 30 organisasi kemanusiaan berkumpul selama tiga hari (10-12/6) di Jeddah, Arab Saudi. Mereka mengikuti acara “*International Workshop on Islamic Humanitarian in Today's World*” yang digelar oleh ICRC-OIC-IIRO. Ketigapuluh organisasi dunia ini berasal dari 20 negara, dan Dompet Dhuafa adalah satu-satunya organisasi yang mewakili kawasan Asia Pasifik.

Acara tersebut diadakan untuk memberikan pemahaman kepada dunia, *civil society* khususnya yang bergerak di bidang kemanusiaan atas isu-isu perlindungan pekerja kemanusiaan, tenaga medis, dan korban di medan konflik. Dengan kerangka *Islamic Jurisprudence dan Islamic Humanitarian Law* para pembicara yang ahli di bidangnya mengantarkan diskusi dengan hangat. Tercatat Dr. Ameer Zemali, konsultan legal ICRC Jenewa, Prof Ali Al Quradaghi

(pakar fiqh), Dr Cherif Atlam, Dr Moustafa Osman, General Abd Rahman ben Abd Azis.

“Event seperti ini selain untuk berbagi pengalaman dan pengayaan wawasan terkait aksi-aksi kemanusiaan di berbagai belahan dunia, juga bermanfaat dalam menjalin kemitraan dan aliansi di antara lembaga-lembaga kemanusiaan yang pastinya suatu saat dibutuhkan,” ungkap delegasi Indonesia, M. Sabeth Abilawa yang merupakan General Manager Corporate Secretary Dompet Dhuafa.

Selain Dompet Dhuafa, beberapa organisasi kemanusiaan dari berbagai negara turut serta dalam acara tersebut, IHH Turki, HFI Yaman, Falah E Insaniyat Pakistan, Al Imdad Afrika Selatan, Islamic Relief Saudi, dan perwakilan-perwakilan regional ICRC. Beberapa studi kasus yang diangkat dalam diskusi terkait berbagai peristiwa yang sedang hangat terjadi di

dunia Islam seperti perang sipil di Syria, *ethnic cleansing* di Rohingya, pengungsi Sri Lanka, kondisi Somalia dan Gaza.

Komite Internasional Palang Merah atau International Committee of the Red Cross (ICRC) adalah lembaga kemanusiaan swasta yang berbasis di Jenewa, Swiss, dan merupakan organisasi tertua dan dihormati dalam Gerakan Negara-negara peserta (penanda tangan) keempat Konvensi Jenewa 1949 dan Protokol Tambahan 1977 dan 2005, telah memberi ICRC mandat untuk melindungi korban konflik bersenjata internasional dan non-internasional. Korban konflik bersenjata tersebut termasuk di dalamnya adalah korban luka dalam perang, tawanan, pengungsi, warga sipil, dan non-kombatan lainnya. Sebagai organisasi yang paling banyak diakui di seluruh dunia, ICRC telah tiga kali menerima Hadiah Nobel Perdamaian pada tahun 1917, 1944, dan 1963. ■ (DD/ms)

## Pasar Berkah



**P**asar Berkah adalah program tahunan Dompot Dhuafa pada bulan Ramadhan. Program ini adalah upaya untuk mendorong aktivitas ekonomi masyarakat kecil agar mereka lebih berdaya. Kegiatan ini juga ditujukan untuk meringankan beban mustahik dalam memenuhi kebutuhan selama Ramadhan yang biasanya melonjak tajam. Pasar Berkah ini diproyeksikan dapat membantu minimal 2.000 masyarakat dhuafa melalui mekanisme subsidi harga terhadap beberapa produk kebutuhan pokok. Berbagai kegiatan juga akan memeriahkan kegiatan ini seperti seperti tabligh akbar, seni Islami, lomba ta'jil sehat ibu-ibu Majelis Ta'lim.

## Gerakan Masjid Sehat (Gemas)

**G**erakan Masjid Sehat (Gemas) digelar menjelang Ramadhan untuk membersihkan masjid-masjid yang biasanya semakin semarak ketika Ramadhan tiba. Melalui program ini juga diberikan bantuan alat kebersihan di 20 Masjid di wilayah Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi. Rangkaian kegiatannya berupa penyuluhan kesehatan, pemberian paket bantuan untuk pengurus masjid, *medical chek up* untuk pengurus, serta pemberian Kartu Sehat untuk marbot agar dapat berobat secara gratis di klinik dan rumah sakit Dompot Dhuafa.



## Santri Sehat

**P**rogram ini ditujukan bagi para santri di 10 pesantren menengah ke bawah di wilayah Bogor Depok Tangerang Bekasi dengan target 500 santri. Pada program ini akan dilakukan beberapa program seperti pemeriksaan kesehatan dasar, konseling kesehatan dan pelatihan konselor remaja serta buka puasa bersama.

## New Festival Kampung Sehat

Program Neo Festival Kampung Sehat ini merupakan kegiatan bantuan kesehatan masyarakat dengan format baru, yaitu bantuan kesehatan yang diserahkan kepada komunitas mustahik yang mencari nafkah di daerah urban seperti pemulung, PSK dan pengemis. Wilayah sasaran program adalah di sekitaran Bodetabek. Pada program ini akan dilakukan beberapa kegiatan antara lain: lomba kampung sehat, Pemeriksaan Kesehatan Dasar, penyuluhan kesehatan, paket bantuan personal dan kesehatan masyarakat



## Motivator Jalanan

Meski berada di kubangan, emas tetap berkemilau dan berharga, demikian ungkap pepatah. Siapapun dia, dari golongan apa pun dia pasti memiliki cerita dan inspirasi yang bisa kita ambil hikmahnya. Tujuan dari kegiatan ini memberikan motivasi dan inspirasi pada kaum marginal yang ada di sekitar kita seperti tukang becak, komunitas *punk* dan pengamen, pedagang pasar dan narapidana. lalu membagi cerita kehidupan kaum marginal tersebut dalam bentuk reality show (TV) pada masyarakat luas.

## Ta'jil Serbu (Serba Lima Ribu)

Ta'jil Serbu adalah kegiatan pemberdayaan ekonomi yang melibatkan kelompok pelaku usaha makanan kecil di wilayah dampingan Dompot Dhuafa. Beberapa aktivitas yang dijalankan adalah pelatihan keamanan pangan, pelatihan peningkatan kapasitas pengolahan produk makanan yang higienis dan aman serta penyediaan tak'jil. Aktifitas tersebut dilakukan untuk menciptakan produk-produk pangan dengan memanfaatkan dan mengoptimalkan potensi lokal yang ada di wilayah dampingan, dan hasilnya tersebut ditawarkan kepada konsumen dengan harga serba lima ribu.



## Corps Dai Dompot Dhuafa (Cordofa)



Selama Ramadhan, Dompot Dhuafa akan mengirimkan puluhan dai ambassador ke sepuluh Negara untuk pengembangan jaringan serta kampanye Gelombang Ekonomi Zakat. Selain itu, untuk mengisi pengajian-pengajian di perkantoran juga telah disiapkan tim dai yang siap sedia di perkantoran-perkantoran Jakarta dan sekitarnya.

# Program Ramadhan



## Santri Agropreneur

Program Santri Agropreneur akan melatih dan memberikan pembekalan kewirausahaan berbasis pertanian (pertanian budidaya tanaman, peternakan dan perikanan) kepada para dai dan santri pesantren sebagai sumber mata pencaharian sekaligus sebagai sarana berdakwah pada saat terjun ke masyarakat. Di akhir pelatihan akan diberikan bantuan modal usaha sesuai usulan/minat peserta pelatihan.

## Gowes Malam Berkah

Untuk yang hobi gowes Dompot Dhuafa menyiapkan kegiatan bersepeda *nite ride* bersama komunitas sepeda dan masyarakat umum yang ingin berbagi sahur dengan kaum dhuafa. Kegiatan ini terselenggara atas kerjasama dengan berbagai komunitas sepeda di 5 Chapter, yaitu RANGER (Rombongan Tangerang), RODEX (Rombongan Depok), Gowel Bogor, ROBEK (Rombongan Bekasi), Rosela (Rombongan Selatan) & Rocketeers.



## Sahabat Berbagi Harapan

Kegiatan ini dilakukan khusus sebagai rangkaian untuk menyambut Hari Anak Nasional 2013 (23 Juli 2013). Inti dari kegiatan ini adalah sebuah event bercerita bagi anak-anak yang sedang mengalami sakit atau berjuang hidup (kanker, thalasemia, dll) baik yg berada di rumah sakit maupun di yayasan-yayasan yang menyediakan tempat bagi mereka yang tidak mampu.

## Komunitas Aku Siaga (AKSI) Bencana

Komunitas Aksi Siaga Bencana akan memberikan pelatihan bagi para calon relawan kebencanaan di wilayah yg rawan bencana di 8 titik Jabodetabek selama bulan Ramadhan. Pelatihan ini digelar baik dalam bentuk respon maupun rencana kontijensi dalam satu lingkungan.



## Bukber Farm

Kegiatan yang dilakukan adalah pelatihan teknis, diskusi dan buka puasa bersama petani di saung (rumah pembelajaran petani) klaster program Dompot Dhuafa (Pertanian Sehat Indonesia & Kampung Ternak Nusantara). Acara diisi dengan tausiah dan materi motivasi.



# DOMPET BENCANA INDONESIA

## Sayangi Korban Gempa Aceh dan NTB

BCA.237.304.7171 MANDIRI.101.000.6475.733



741 6050

(021) 741 6050

f Dompot Dhuafa @Dompot\_Dhuafa 2790818

www.dompetdhuafa.org

## Memupuk Empati (lagi) Untuk Aceh

Gempa bumi kembali melanda bumi serambi Mekah, Aceh. Berdasarkan data dari BNPB, gempa bumi berkekuatan 6,2 SR terjadi pada Selasa (2/7) pukul 14:37:03 WIB di Provinsi Aceh. Pusat gempa di daratan berada 35 km BaratDaya Kab. Benermeriah atau 43 km Tenggara Kab. Bireuen, atau 50 km BaratLaut Kab. Aceh Tengah, atau 181 km Tenggara Banda Aceh. Sumber kedalaman gempa 10 km. Gempa tidak menimbulkan potensi tsunami.

Tim DMC (Disaster Management Center) Dompot Dhuafa yang telah merespon

di lokasi melaporkan bahwa kecamatan Katol merupakan kecamatan terparah yang mengalami dampak gempa, sekitar 350 rumah di desa tersebut hancur, sedangkan 8 orang meninggal dunia dan 30 orang luka parah. Berbagai fasilitas umum seperti RS juga mengalami kerusakan yang menghambat jalannya proses evakuasi.

Puluhan korban telah berjatuh dan sangat dimungkinkan jumlahnya semakin bertambah, melihat lokasi bencana yang merupakan desa terpencil dengan akses yang sulit dijangkau, maka pendataan korban dan evakuasi masih terus berjalan.

Masyarakat Indonesia berdoa dan berharap semoga bencana ini segera usai dan para korban segera tertangani dengan baik, begitu pun dengan jalannya roda kehidupan yang kembali normal.

Dompot Dhuafa melalui tim respon DMC siap melayani dan membantu evakuasi hingga pemulihan, dengan memupuk empati dan meneguhkan pengabdian, donasikan kepedulian anda melalui Dompot Bencana Indonesia, rekening: BCA 237.304.7171 a.n yayasan Dompot Dhuafa ■

"Teknologi informasi dan bisnis menjadi saling terjalin dengan erat. Saya tak berpikir siapa pun dapat berbicara salah satunya dengan penuh makna tanpa membicarakan satu yang lainnya" Bill Gates

# Tabloid SUTERA SERPONG

Negera Daftarkan Hak Kekayaan Intelektual

www.suteraserpong.com



# Siswa SMART Wakil Bogor Ikuti OSN Tingkat Provinsi 2013



**B**OGOR – Lima siswa SMART Ekselesia Indonesia Dompot Dhuafa mewakili Kabupaten Bogor, Jawa Barat, untuk mengikuti Olimpiade Sains Nasional (OSN) Tingkat Provinsi di

Lembang, Bandung, Jawa Barat, Rabu, (5/6) pekan lalu.

Sebelumnya, mereka telah berhasil lolos dalam OSN Tingkat Kabupaten Bogor tahun 2013 yang dilaksanakan di SMA

Negeri 1 Kota Bogor pada 3-4 April lalu.

“Selama proses lomba saya dan kawan-kawan berjuang atas nama Kabupaten Bogor, tidak ada namanya almamater sekolah karena kami di sini memiliki tugas untuk mengharumkan Kabupaten Bogor” ungkap Genta, salah satu siswa SMART yang mewakili Kabupaten Bogor.

Ia juga menuturkan bahwa kebersamaan dengan para peserta yang berasal dari Kabupaten Bogor semakin menambah semangat untuk meraih juara dalam OSN kali ini. Hal tersebut ia gambarkan melalui kekompakan saat belajar bersama sesaat sebelum lomba dimulai.

“Alhamdulillah, walaupun cukup banyak soal yang harus dikerjakan yaitu dua puluh soal pilihan ganda serta lima puluh soal essay tapi saya bisa mengerjakan soal dengan mudah,” ujar Genta sebagai salah satu peserta olimpiade komputer.

Hasil dari OSN Tingkat Provinsi akan diumumkan pada Juli mendatang. Semoga hasil terbaik dapat diraih para siswa SMART. ■ (DD/znl/gie)

# Infak via Kasir di Moschaict, Mudahkan Pelanggan Beramal



**T**ANGERANG- Bagi Anda pelanggan setia Moschaict, kini Anda dapat membayar infak melalui 10 gerai butik busana muslim dengan lebih dari 60 disainer muda favorit ini di seluruh Indonesia. Dompot Dhuafa bekerja sama dengan Moschaict guna memudahkan pelanggan Moschaict beramal melalui program “Infak

via Kasir” mulai 25 Mei hingga 25 September 2013.

Penandatanganan kerja sama program ini dilakukan di gerai Moschaict Cikini, Jakarta, Sabtu, (25/2) oleh General Manager Dompot Dhuafa, Arlina F. Saliman dan Manager Product Distribution Moschaict, Yudi Budiman.

“Kami senang bisa bekerja sama dengan Moschaict. Semoga ke depan bisa kembali menjalin kerja sama dengan baik,” kata Arlina.

Arlina menambahkan dana pelanggan Moschaict yang terhimpun akan disalurkan melalui program “Meretas Dakwah Melintas Batas” bagi pengembangan dakwah yang diinisiasi Dompot Dhuafa. “Program-program Dompot Dhuafa untuk kaum dhuafa diantaranya ada Rumah Sehat Terpadu yakni rumah sakit gratis dan sekolah gratis untuk dhuafa di Parung, Bogor,” paparnya.

Menjalinkan kerja sama dengan Dompot Dhuafa, Yudi Budiman mengaku antusias. Menurutnya, hal ini meningkatkan kesadaran untuk berbagi kepada sesama. Tidak hanya itu, program ini juga kian memudahkan para pelanggan untuk beramal. “Dari kerja sama ini juga kami semakin mengenal Dompot Dhuafa. Bahwa dana-dana sosial yang dihimpun Dompot Dhuafa disalurkan dengan berbagai program seperti adanya rumah sakit gratis dan sekolah gratis bagi kaum dhuafa,” ungkap Yudi. ■ gie



## Shafira Berbagi Keindahan dan Keberkahan



JAKARTA - Dunia fashion di Indonesia tidak meragukan akan penetrasi pasar produk-produk busana Muslimah yang digawangi merek Shafira, tetapi justru meyakinkan peran Indonesia yang didapat sebagai kiblat busana Muslim dunia di masa depan.

Inilah peluang sekaligus menjadi tantangan ke depan dunia fashion khususnya

industri busana Muslim di Indonesia. Produk yang dihasilkan Shafira telah lebih dulu memulainya serta saat ini terus mengembangkannya sebagai tren produk busana Muslim di Indonesia. Dan, Shafira telah membuktikan diri sebagai pemimpin tren busana Muslim di Indonesia. Bera-gam desain yang elegan, produk, maupun khasanah fungsi dihadirkan secara detail

dan berkualitas bagi pelanggan maupun kastamer produk Shafira.

Sementara, pertumbuhan pasar akan tren sekaligus tuntutan kualitas produk-produk busana Muslim terus meningkat dan Shafira sudah sangat sigap untuk memenuhi perkembangan tersebut. Namun, di saat yang bersamaan itu pula Shafira bersama Dompot Dhuafa ber-gandengan untuk bersinergi melakukan program sosial kemanusiaan. Bagi Shafira langkah kerjasama tersebut sebagai cerminan dan bukti bahwa Shafira menunjukkan kepedulian berbagi kepada masyarakat marjinal yang disalurkan melalui Dompot Dhuafa sebagai lembaga nirlaba milik bangsa Indonesia.

Bentuk kerjasama tersebut berupa program infak via kasir yang dapat di-lakukan diberbagai gerai-gerai atau store Shafira yang tersebar hampir di seluruh Indonesia. Di mana para kastamer maupun pelanggan produk Shafira dapat berem-pati dengan memberikan jumlah sisa pengembalian dari produk Shafira yang dibeli. Inilah strategi kemitraan sekaligus pemberdayaan yang dilakukan Shafira bagi kemajuan masyarakat Indonesia. ■ gie

## PERTAMA DI INDONESIA! THEATER TRAINMENT

SEBUAH MAHAKARYA SENI PERTUNJUKKAN,  
PERPADUAN ANTARA  
SPIRITUAL, TEATER DAN TRAINING!

AHAD, 7 JULI 2013 PUKUL 08.30 - 11.30 WIB  
GRAHA SUCOFINDO - JAKARTA

CONTACT PERSON:

LIA (0857 1702 1818), IVAN (0812 8165 7001)

AMAZING  
QURAN  
ALQURAN SOLUSI INSPIRASI DUNIA

**NOPRIADI HERMANI**  
DOCTOR AT TOKYO INSTITUTE  
OF TECHNOLOGY, JAPAN

**TAUFIK ISMAIL**  
TOKOH DAN BUDAYAWAN NASIONAL

**FADLAN GARAMATAN**  
DAI PEDALAMAN PAPUA &  
TOKOH PERUBAHAN REPUBLIKA 2011

**FELIX SIAUW**  
MUALLAF ISLAMIC INSPIRER, PENULIS BUKU  
MEGA BEST SELLER GRAMEDIA

Presented by:



Sponsored by:



Organized by:



**KANTOR PELAYANAN**



**KANTOR CIPUTAT**

Jl. Ir. H. Juanda No. 50, Ciputat Indah Permai, C 28 - 29,  
Ciputat 15419;  
Telp. (021) 741 6050  
Fax. (021) 741 6070



**KANTOR SUDIRMAN**

Gedung Nugra Santana Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman  
Kav. 7 - 8, Jakarta 10220;  
Telp. (021) 251 0722  
Fax. (021) 251 0613



**KANTOR WARUNG BUNCIT**

Gedung Harian Umum Republika.  
Jl. Warung Buncit Raya No. 37, Ps. Minggu, JakSel  
Telp. (021) 780 3747 EXT.138  
Fax. (021) 781 8832



**KANTOR RADIO DALAM**

Komp. Margaguna. Jl. Radio Dalam No. 11, JakSel.  
Telp. (021) 721 1035  
Fax. (021) 721 1005



**KANTOR RAWAMANGUN**

Jl. Balai Pustaka V No. 3, Rawamangun, Jakarta Timur.  
Telp./ Fax. (021) 470 4704



**KANTOR KARAWACI**

Gedung Wardah  
Jl. Zaitun Raya, Islamic Village, Karawaci Tangerang  
Telp. (021) 546 0356



**KANTOR BEKASI**

Apartemen Centre poin Tower A No. GF 17  
Jl. Jendral A. Yani Kav. 20 Bekasi  
Telp. (021) 292 86239

**KANTOR CABANG**



**DD SINGGALANG**

Jl. Juanda No. 31 C, Pasar Pagi Padang, SumBar  
Telp. (0751) 400 98



**DD WASPADA**

Jl. Brigjend Katamso No. 1, Medan,  
Sumatera Utara. Telp./Fax. (061) 4511936



**DD SUMSEL**

Jl. Angkatan 66 No.435, Ruko Orange Palembang, Sumsel  
Telp./ Fax. (0711) 814 234



**DD RIAU**

Jl. Tuanku Tambusai No.145 Pekanbaru  
Ph : +62 - 761 - 22078  
Fax : +62 - 761 - 24103



**DD JABAR**

Jl. Pasir Kaliki No. 143, Bandung, Jawa Barat 40171.  
Telp. (022) 603 2281  
Fax. (022) 612 0130



**DD BANTEN**

Jl. Raya Cilegon No. 7A, Kagungan, Serang, Banten  
Telp. (0254) 2222 47  
Fax. (0254) 2222 41



**DD JOGJA**

Jl. Kyai Mojo No. 97, Jogjakarta.  
Telp. (0274) 747 8605  
Fax. (0274) 622 914



**DD JAWA TENGAH**

Jl. Abdurrahman Saleh Blok D, No. 199,  
Manyaran Semarang, JaTeng  
Telp. (024) 762 3884  
Fax. (024) 766 37018



**DD JATIM**

Jl. Ngagel Jaya Selatan No. 69 Surabaya  
Telp. (031) 502 3290  
Fax. (031) 502 6347



**DD KALTIM**

Jl. Ahmad Yani Rt. 4. No. 1, Karang Jati,  
Balikpapan, Kalimantan Timur 76123.  
Telp. (0542) 441980  
Fax. (0542) 441984



**DD SULSEL**

Jl. Abdullah Daeng Sirau No.170 A, Makassar  
Telp.(0411) - 459068  
Fax. (0411) 871162



**DD HONGKONG**

Jardine Bazaar No.62 2/F,  
Causeway Bay, Hong Kong  
Phone: +852 31147536 / 31194707



**DD AUSTRALIA**

Centre for Islamic Dakwah & Education Masjid Al Hijrah, 45  
Station Street Tempe, NSW 2044, Australia.  
Phone. (061) - (2) - 95911593



**DD JAPAN**

4-5-8 Kami Osaki Shinigawa-ku Sugino Bounryou 3C - I  
Tokyo, Japan, 141-0021  
Phone. 03-6431-8614

**KANTOR PERWAKILAN**



**DD SINGGALANG**

Jl. Juanda No. 31 C, Pasar Pagi Padang, SumBar  
Telp. (0751) 400 98



**DD WASPADA**

Jl. Brigjend Katamso No. 1, Medan,  
Sumatera Utara. Telp./Fax. (061) 4511936



**DD SUMSEL**

Jl. Angkatan 66 No.435, Ruko Orange Palembang, Sumsel  
Telp./ Fax. (0711) 814 234



**DD RIAU**

Jl. Tuanku Tambusai No.145 Pekanbaru  
Ph : +62 - 761 - 22078  
Fax : +62 - 761 - 24103



**DD JABAR**

Jl. Pasir Kaliki No. 143, Bandung, Jawa Barat 40171.  
Telp. (022) 603 2281  
Fax. (022) 612 0130



**DD BANTEN**

Jl. Raya Cilegon No. 7A, Kagungan, Serang, Banten  
Telp. (0254) 2222 47  
Fax. (0254) 2222 41



**DSNI Amanah Batam**

Komp. BATAMINDO, Masjid Nurul Islam  
Muka Kuning, Batam - 29433  
Ph : +62 770 611901  
Fax : +62 770 611902



**RUMAH SOSIAL INSAN MADANI**

Jl. Soekarno Hatta No. 42, Pasir Putih, Kota Jambi, Jambi  
Telp. (0741) 573347



**LAMPUNG PEDULI**

Jl. S. Parman No. 19, Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung.  
Telp./Fax. (0721) 267582



**DOMPET SOSIAL MADANI BALI**

Jl. Diponegoro 157, Sanglah, Denpasar, Bali.  
Telp. (0361) 7445221 Fax. (0361) 241376



**DOMPET UMMAT KALIMANTAN BARAT**

Jl. Karimata No. 2A, Kec. Pontianak Kota, Pontianak,  
Kalimantan Barat. Telp. (0561) 7918676  
Fax. (0561) 768190



**DOMPET AMAL SEJAHTERA IBNU ABBAS**

Jl. Pariwisata No. 9 Lingkungan Pengempel, Kota Mataram,  
Nusa Tenggara Barat. Telp. (0370) 6627478



TABUNG  
WAKAF  
INDONESIA

# Wakafku

## Sempurnakan Zakatku

*Alangkah Indahnyanya Bisa Berbagi Hari Ini,  
sekaligus Menjadi Bermanfaat Hingga Nanti*

SERTIFIKAT  
WAKAF PRODUKTIF



TABUNG  
WAKAF  
INDONESIA

*Salurkan Wakaf Produktif Anda untuk Pendidikan,  
Kesehatan dan Pemberdayaan Ekonomi  
Masyarakat Dhuafa*

Rekening Transfer Wakaf:

**BCA 237.304.8887**

**MANDIRI 101.000.662.6699**

**BSM 700.049.3133**

*a/n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika*



@TabungWakaf



281C4FED



**741 8977**  
(021)

**0812 8036 0688**



[www.tabungwakaf.com](http://www.tabungwakaf.com)

# Rekening atas nama Yayasan Dompot Dhuafa Republika

## Rekening Zakat

	BNI Syariah <b>444-444-555-0</b>
	Bank Syariah Bukopin <b>888.8888.102</b>
	BCA Syariah <b>008.000.800-1</b>
	Bank BII (Syariah) <b>2700-000.003</b>
	Bank Danamon (Syariah) <b>005.8333.279</b>
	Bank Permata (Syariah) <b>097.100.1992</b>
	BRI Syariah <b>1000.782.919</b>
	Bank Syariah Mandiri <b>7.000.489.535</b>
	Bank Bukopin <b>101.1806.011</b>
	Bank Central Asia <b>237.301.8881</b>
	Bank Danamon <b>003.1191.455</b>
	Bank Mandiri <b>101.00.98300.997</b>
	Bank Mega <b>01-001-00-11-55555-0</b>
	Bank Muamalat Indonesia <b>301.001.5515</b>
	Bank Negara Indonesia <b>000.530.2291</b>
	CIMB NIAGA Syariah <b>502-01.00025.00.2</b>
	Bank Rakyat Indonesia <b>0382.010000.12300</b>
	Bank Mega Syariah <b>100.0000.320</b>

## Rekening Indonesia Berdaya



	BCA <b>237.300.4723</b>
	Bank Negara Indonesia <b>023.962.3117</b>

## Rekening Infak


	Bank Danamon (Syariah) <b>005.8333.295</b>
	Bank Permata Syariah <b>097.100.5505</b>
	BRI Syariah <b>1000.782.927</b>
	Bank Syariah Mandiri <b>7.000.488.768</b>
	Bank Central Asia <b>237.301.9992</b>
	Bank Mandiri <b>101.00.81050.633</b>
	Bank Mega <b>01-001-00-11-66666-7</b>
	Bank Muamalat Indonesia <b>304.000.8010</b>
	Bank Negara Indonesia <b>000.529.9527</b>
	CIMB NIAGA Syariah <b>502-01.00026.00.8</b>
	Bank Rakyat Indonesia <b>0382.01.0000.13306</b>
	Bank Mega Syariah <b>100.0000.569</b>

## Rekening Dollar

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

	Bank Mandiri <b>101.00.04491.922</b> (Swift Code: BEIIDJJA)
	Bank Syariah Mandiri <b>7.000.524.292</b> (Swift Code: BSMDIDJA)

## Rekening EURO

	ANZ Panin Bank <b>413.732.00001</b> (Swift Code: ANZBJDX)
---	---

## Rekening Bencana Dunia

	BCA <b>237.300.6343</b>
	Bank Syariah Mandiri <b>004.019.1111</b>

## Rekening Dompot Kepedulian

	BCA <b>237.311.1180</b>
---	----------------------------

## Rekening Wakaf Produktif

	BNI Syariah <b>009.153.8995</b>
	BCA <b>237.304.8887</b>
	Mandiri <b>101.000.662.6699</b>
	BMI <b>0000.373.423</b>
	Bank Syariah Mandiri <b>7.000.493.133</b>

## Rek. Wakaf Rumah Sehat Terpadu

	BNI Syariah <b>1111.5555.64</b>
	BMI <b>303.001.7315</b>
	Bank Mandiri <b>101.00.05555.469</b>
	Bank Syariah Mandiri <b>7.000.523.757</b>
	BCA Pondok Indah <b>237.304.5454</b>

## Rek. Donasi Indonesia Berdaya

	BNI Syariah <b>023.962.3117</b>
	BCA Pondok Indah <b>237.300.4723</b>

## Rekening Dompot Dunia Islam

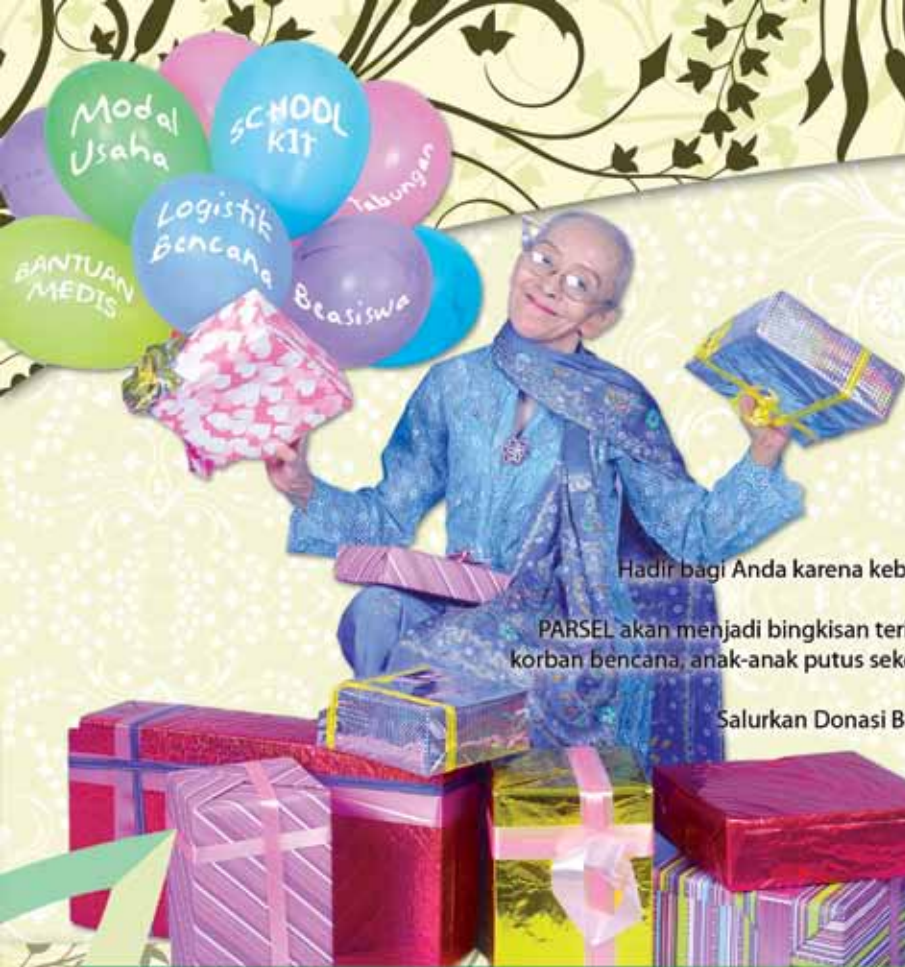
	Bank Mandiri <b>103.00.5577.557.7</b>
	Bank Muamalat <b>000-125-5696</b>
	BCA <b>237.787.878.3</b>

## Rekening Dompot Bencana Indonesia

	BNI Syariah <b>009.153.9002</b>
	Bank Mandiri <b>101.000.6475.733</b>
	BCA <b>237.304.7171</b>

## STEI UMAR USMAN

	BCA <b>237.302.6344</b>
---	----------------------------



# DOMPET DHUAFA Parsele

Program Berbagi Di Hari Spesial

Hadir bagi Anda karena kebahagiaan kita lebih bermakna dengan ketulusan berbagi.

PARSELE akan menjadi bingkisan terindah Anda di hari bahagia, bagi mereka anak-anak yatim, korban bencana, anak-anak putus sekolah, mereka yang sakit, dan mereka yang membutuhkan.

Salurkan Donasi Berbagi Spesial Anda melalui rekening **BCA. 237.311.1180**  
an. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

 **741 6050**  
(021)

 Dompot Dhuafa  @Dompot\_Dhuafa  27390A16

[www.dompetdhuafa.org](http://www.dompetdhuafa.org)



## NGEBUT KONEKSINYA

## LANCAR BERKAHNYA

Setiap pembukaan **JARINGAN BARU** dan **TRANSAKSI BULANAN** yang Anda lakukan  
Anda telah berdonasi melalui Dompot Dhuafa\*



Office :  
Komp. Perkantoran Tanjung Mas Blok B1 No. 5  
Tanjung Barat Jakarta Selatan- Indonesia

P +6221 7883 3478  
F +6221 7884 6122  
E [info@fiber.net.id](mailto:info@fiber.net.id)  
W <http://www.fiber.net.id>

# Paini; Tak Padam Berdayakan Penyandang Difable

*Kondisi fisik yang tidak sempurna sejak lahir tidak menjadikannya minder. Alih-alih terpukul, ia justru bangkit mandiri hingga dapat memberdayakan penyandang disabilitas lainnya.*



**W**arung berukuran 8x6 meter di pinggir jalan Narogong KM. 11, kota Bekasi itu menyediakan nasi pecel sebagai menu utama. Siang itu, warung bercat dominan hijau tersebut disinggahi beberapa orang untuk sekedar santap siang.

“Warung ini masih baru. Baru seminggu. Pendanaan modalnya dibantu dari MM (Masyarakat Mandiri) Dompot Dhuafa,” terang Paini (41), pengelola warung tersebut.

Perempuan yang memiliki keterbatasan fisik di tangan dan kakinya sejak lahir ini mengatakan, untuk menjalankan warung tersebut ia mempekerjakan beberapa penyandang disabilitas seperti dirinya.

“Ada lima orang. Saya cuma sementara jagain. Saya di sini paling satu bulan. Ngajarin mereka dulu,” ungkap Paini.

Memberdayakan penyandang disabilitas memang telah lama dilakukan perempuan kelahiran Wonogiri, 8 Juni 1971 ini. Melalui Kelompok Usaha Bersama Penyandang Cacat (KUBEPENCA) yang ia dirikan, sekitar 20 orang penyandang disabilitas ia berdayakan.

Kepedulian terhadap para penyandang disabilitas muncul dari semangat Paini agar para penyandang disabilitas seperti dirinya tetap berkarya dan mandiri. Ia menanamkan kepada anggota kelompoknya bahwa fisik tidak sempurna bukan halangan untuk sukses dan meraih prestasi.

“Meskipun kondisi ekonomi saya pas-pasan, mereka semua saya tampung di rumah. Dari rumah itu saya beri arahan dan penanaman mental agar tidak lembek menjalani hidup. Saya tegaskan kepada mereka bahwa kalau kita action bisa lebih dari orang normal,” ujar ibu dua anak ini.

Teman-teman disabilitas, ungkap Paini, sebenarnya memiliki potensi. Hanya saja, mereka kurang terarah dan tidak ada yang mengarahkan untuk bangkit dan mandiri. Perubahan pola pikir mereka merasa diri rendah adalah hal utama yang mesti diubah.

Anggota kelompok binaan Paini berasal dari berbagai daerah. Mereka yang ditampung dan dibina bukan siapa-siapa dan tidak memiliki hubungan apapun dengan Paini. Mereka umumnya berharap dapat hidup mandiri setelah dibina oleh Paini.

Oleh karenanya, Paini acapkali mengingatkan kepada mereka bahwa kesuksesan tidak diraih secara instan. Paini menancapkan

semangat perjuangan bahwa mereka harus bersusah payah dahulu.

“Di rumah saya berikan pengajaran secara aksi nyata. Contohnya saja setiap hari sebelum subuh saya sudah bangun dan siap-siap di dapur. Saya gak bangunin mereka. Tapi saya harap dengan mereka mendengar saya gerasak-gerusuk di dapur, mereka jadi ngeh dan malu kalau gak rajin,” katanya.

Sulit mendapat pekerjaan

Perjalanan hidup Paini yang penuh perjuangan membentuk dirinya menjadi pribadi yang kuat. Sejak kecil dirinya terbiasa hidup keras. Sadar memiliki keterbatasan fisik, ia tidak ingin merepotkan orang lain. Ia selalu berusaha melakukan segala aktivitas sendiri.

Memiliki keterbatasan fisik sejak kecil membuat dirinya juga sulit mendapatkan pekerjaan. Kata-kata penolakan saat melamar kerja menjadi santapan yang sering ia lahap.

“Dulu melamar kerja sana-sini sulit sekali. Terlebih karena saya dijilbab dan kekurangan fisik yang saya miliki. Tapi untungnya ada pabrik boneka dari Korea yang bersedia mempekerjakan saya,” kenangnya.

Bekerja di pabrik dijalani Paini selama kurang lebih enam tahun. Tidak ingin lama-lama menggantungkan hidupnya sebagai pekerja, pada tahun 2007 ia memutuskan untuk keluar. Dari modal pesanan hasil bekerja di pabrik tersebut ia memberanikan diri membuka usaha.

“Saya mulai dengan buat makanan ringan seperti onde-onde, stick keju, dan akar-akar kelapa,” ujarnya.

Tidak lama setelah merintis usaha tersebut ia pun mendirikan KUBENCA guna memberdayakan teman-teman penyandang dis-

abilitas. Usaha makanan yang ia rintis bersama suaminya ini pun berkembang.

Melalui KUBENCA sebagai wadah pemberdayaan penyandang disabilitas, Paini bersama teman-temannya membuka berbagai usaha lain seperti menjahit, aksesoris, jual pulsa, dan memijat. Kendati memiliki kekurangan, Paini mengajak anggota binaannya untuk bisa berbuat lebih dibanding orang normal.

“Saya bermimpi teman-teman (disabilitas) terutama teman-teman kelompok yang sudah saya bina sekian tahun, jangan (melakukan sesuatu) buat diri sendiri, tapi masih banyak di luar sana penyandang cacat yang sangat membutuhkan pekerjaan. Toh memang kenyataannya orang-orang seperti saya dan teman-teman sangat sulit mencari pekerjaan,” ujar Paini.

Ke depannya, Paini bermimpi memiliki tempat khusus yang lebih representatif untuk menampung teman-teman disabilitas agar bisa belajar dan produktif. Ia ingin agar semakin banyak teman-teman disabilitas mendapatkan pembinaan sehingga tidak dipandang sebelah mata.

Atas kiprah dan kepeduliannya terhadap kaum penyandang disabilitas, sederet apresiasi Paini dapatkan. Salah satunya pada tahun 2011 tepat di Hari Ibu, Paini mendapatkan penghargaan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan sebagai UKM Berprestasi yang diserahkan oleh Presiden RI Susilo Bambang Yudhoyono.

Sebagai seorang yang terlahir dengan kekurangan, mereka telah menabuh genderang perjuangan agar dapat hidup mandiri. Perjuangan mereka menjadi keteladanan tersendiri. Perjuangan yang sepatutnya dapat menginspirasi kita semua. ■(gie)



## Sakit Jadi Miskin

*Donasi 200 Ribu Untuk Jaminan Kesehatan  
1 Orang Miskin Setahun*

**BCA 237.304.5454**

**741 6050**  
(021)

[www.rumahsehatpadu.or.id](http://www.rumahsehatpadu.or.id)

# Pemuda Muslim dari 13 Negara Bahas Isu Perdamaian



**B**OGOR – Perdamaian menjadi isu utama yang dibahas dalam *International Youth for Peace Conference* di Bumi Pengembangan Insani,

Bogor, Senin, (12/6). Sejumlah pemuda muslim dari 13 negara mengikuti konferensi yang digelar Dompot Dhuafa dan Asian Muslim Action Network (AMAN) Thailand ini.

Konferensi tersebut bertujuan menciptakan generasi muda yang membangun upaya perdamaian, harmoni, dan pembangunan berkelanjutan.

“Selain itu adanya konferensi ini mengajak para peserta untuk saling berbagi pengetahuan mengenai isu perdamaian. Setiap mereka tentunya memiliki studi kasus tersendiri di negaranya masing-masing,” terang

Etika Setiawanti, Manajer Aliansi Strategis Dompot Dhuafa.

Pasalnya, jelas Etika, sebagian besar peserta konferensi merupakan warga negara yang notabene Islam menjadi agama minoritas. Hadirnya konferensi tersebut dinilai dapat menjadi wadah dialog bagi mereka guna memandang persoalan perdamaian sehingga mendapatkan solusi yang tepat.

Lebih lanjut Etika menerangkan, dalam konferensi tersebut juga menghadirkan berbagai pakar yang berpengalaman sebagai pembicara guna berbagi gagasan dan pengetahuan. Dengan begitu, diharapkan mereka dapat lebih tergerak untuk berbuat bagi proses perdamaian.

“Tentunya setelah konferensi ini selesai akan ada sebuah aliansi atau Youth for Peace Network sehingga senantiasa bersinergi satu sama lainnya dalam isu

# Bekam dan Herbal Perlu Standarisasi

**J**AKARTA – Agama Islam memberikan banyak arahan dan petunjuk dalam segala aktivitas kehidupan manusia. Kesehatan tidak luput menjadi salah satu hal yang diperhatikan termasuk dalam tata cara penyembuhan suatu penyakit.

Bekam menjadi salah satu metode penyembuhan yang dilakukan oleh Nabi (*Thibbun Nabawi*). Saat ini bekam tidak hanya sebagai penyembuhan alternatif, tetapi menjadi pengobatan yang utama.

“Perkembangan bekam di Indonesia sekarang memang ada peningkatan seiring dengan muslim di Indonesia yang semakin banyak mempelajari tentang Islam. Bekam memang secara psikologis terbukti ilmiah dan masuk akal,” ungkap Zaidul Akbar, pakar bekam dan herbal saat mengisi seminar *Thibbun Nabawi* “Standarisasi Bekam dan Herbal” yang digelar Divisi Kesehatan Dompot Dhuafa, Senin, (10/6) di Jakarta.

Ketua Asosiasi Bekam Indonesia (ABI) ini menuturkan, meski begitu standarisasi bekam dan herbal menjadi sebuah keharusan. Hal tersebut dilakukan untuk mencapai proses penyembuhan yang sesuai arahan nabi.

“Dengan adanya seminar yang diadakan Dompot Dhuafa ini semoga bisa memberikan pemahaman yang komprehensif kepada



masyarakat bahwa bekam merupakan pengobatan yang sangat bermanfaat dan sesuai tuntunan Islam. Bisa jadi ke depannya ada rumah bekam gratis seperti rumah sakit gratis yang sudah Dompot Dhuafa dirikan,” kata Akbar.

Dengan berkembangnya pengobatan cara nabi memunculkan wacana untuk kembali menggunakan pengobatan alami atau paling tidak menggunakan herbal yang dikombinasikan dengan pengoba-

tan modern. Divisi Kesehatan Dompot Dhuafa melalui RS. Rumah Sehat Terpadu dan Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) sedang berproses menuju RS dan klinik dengan pelayanan kekhususan, alternatif dan komplementer.

“Divisi kesehatan Dompot Dhuafa sendiri sudah menghadirkan pelayanan bekam. Pelayanan bekam ada di Dompot Dhuafa cabang Kalimantan Timur, Australia, dan Hong Kong,” terang Abdul Ghofur, General Manager Kesehatan Dompot Dhuafa.

Seminar dalam rangka menyambut milad ke 20 Dompot Dhuafa ini bertujuan memberikan gambaran pada peserta terkait pengobatan yang aman dan menyehatkan. Tentunya juga terwujud standarisasi bekam dan herbal yang dapat diimplementasikan di internal Dompot Dhuafa khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. ■ (DD/gie)



perdamaian dan isu-isu kemanusiaan lainnya,” imbuh Etika.

Ali Ahmad Saghari, salah seorang peserta dari Afganistan menuturkan, mengikuti konferensi tersebut membuka kesempatan baginya untuk dapat berbagi pengalaman dengan pemuda dari berbagai negara.

“Saya sangat senang bisa di undang dan mengikuti konferensi ini. Harapan saya mengikuti konferensi ini dapat mendapatkan pengetahuan dari pakar dan teman peserta lainnya mengenai isu yang dibahas,” ungkap Ali.

Konferensi yang bakal digelar dua hari itu menghadirkan para pemuda dari negara-negara seperti Rusia, Afganistan, Mali, Uganda, Indonesia, Filipina, Thailand, Malaysia, Somalia, Pakistan, Banglades, Sri Langka, dan Uzbekistan. ■ (DD/gie)

**B**OGOR – Sebanyak 200 orang memadati Gedung Wanita untuk menghadiri kegiatan pelepasan mahasiswa angkatan IV Sekolah Guru Indonesia – Dompot Dhuafa. Sebanyak 29 mahasiswa ini telah mengikuti proses pembinaan selama enam bulan yang meliputi perkuliahan, program pemberdayaan masyarakat, praktik mengajar di sekolah, dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Mereka akan menghadapi masa pengabdian selama 12 bulan menjadi guru model di sekolah dasar marginal di pelosok Indonesia. Untuk mengantarkan mahasiswa SGI ke masa pengabdian dilaksanakan kegiatan pelepasan guna memberikan penguatan kepada calon guru model tersebut. Tahun ini SGI mengambil tema *Awaken The Teacher Within* atau membangkitkan jiwa guru dalam diri sebagai pengabdian dan pemberi untuk kemajuan pendidikan di pelosok Indonesia.

Kegiatan pelepasan ini tersebar di enam daerah, yaitu Lampung, Banten,

Sambas, Buton, Dompu, dan Belitung. Marwah Daud Ibrahim, Ph.D. sebagai pembicara dalam kegiatan tersebut memberikan orasi ilmiah yang mampu menyulut semangat para peserta yang hadir pada saat itu. Menjadi guru tentu tidak hanya terbatas oleh paradigma berpikir yang sempit yaitu transfer ilmu kepada siswa. Sebagai guru harus memiliki nilai-nilai kebaikan yang kemudian, itu ditanamkan dalam diri setiap siswa.

Sebagai guru harus memiliki kepedulian terhadap keadaan sekitar. Peduli terhadap masa depan anak, kondisi masyarakat sekitar dan terhadap masa depan bangsa. Dalam orasinya beliau menegaskan, “Jangan paksakan anak untuk menjadi apa yang kita inginkan, biarkan mereka fokus untuk menjadi apa yang ia inginkan”.

Menjadi guru di daerah pelosok tidak seperti di kota. Sebagai guru dengan segala keterbatasan dituntut untuk mampu menjaga profesionalisme dalam

## Pelepasan Guru Model ke Pelosok Indonesia



memberikan yang terbaik untuk siswanya. Sosok guru dalam pandangan masyarakat menjadi tokoh yang ucapannya dipercaya, perbuatannya ditiru, dan instruksinya diikuti. Hal ini menjadi peluang bagi guru untuk melakukan perubahan masyarakat kearah yang lebih baik.

“Menjadi guru adalah pilihan saya, entah seperti apa kondisi sekolah di daerah penempatan. Saya siap menjalani setiap konsekuensi selama mengabdikan menjadi guru model di daerah pelosok”, ujar Elan Jaelani, salah satu guru SGI yang ditempatkan di Sambas, Kalimantan Barat. ■ (DD/m/d)



Oleh: Febiola Aryanti  
Islamic Financial Advisor & Educator  
Blog: [www.fabfebi.com](http://www.fabfebi.com)  
Follow twitter di: @FabFebi  
FB: Elsa Febiola Aryanti  
Kelas online: [www.medidu.com](http://www.medidu.com)  
Email: [febi@fabfebi.com](mailto:febi@fabfebi.com)

## Keshalehan dalam Pembelanjaan (*Spending*)

Pembelanjaan harta merupakan hal yang lazim untuk dilakukan. Pertanyaannya sekarang bagaimanakah pembelanjaan yang baik itu? Harta sebagai alat untuk melakukan pembelanjaan itu akan terpuji apabila syarat-syaratnya terpenuhi, yakni harta itu digunakan menurut jalan yang dibolehkan hukum *syara'* dan diambil menurut haknya, diberikan menurut tempat haknya serta dipakai menurut haknya pula.

Harta dalam pandangan Islam adalah sebagai jalan atau cara dan bukan satu-satunya tujuan, dan bukan sebagai sebab yang dapat menjelaskan semua kejadian yang ada. Harta hanyalah sebagai jalan untuk merealisasikan sebagian kebutuhan dan manfaat bagi manusia.

Keseimbangan dalam pembelanjaan harta sangat dianjurkan dalam Islam, karena bijak dalam pembelanjaan/*spending* itu merupakan salah satu kunci untuk mampu menjaga amanah harta dan memanfaatkannya untuk optimalnya pemenuhan kebutuhan duniawi dan ukhrawi. Ketidakmampuan untuk mengelola pembelanjaan akan mengarah pada pemborosan dan kesia-siaan.

Pembelanjaan yang baik adalah pembelanjaan yang hemat, berimbang dan sesuai prioritas.

"Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah dan jangan berlebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan". (QS. 7 : 31)

Mengapa pembelanjaan/*spending* yang hemat, berimbang dan sesuai prioritas ini penting? *Spending* yang terkendali akan menjamin terlaksananya hak orang lain atas harta karena harta yang dimiliki diatur pengeluarannya dengan baik sesuai dengan kebutuhan dan prioritas. Kemampuan untuk menabung dan

berinvestasi ini yang pada gilirannya akan berkontribusi pada kemampuan untuk menata kehidupan individu dan keluarga, misalnya berinvestasi untuk pendidikan anak, untuk hari tua, untuk berhaji ataupun untuk berwakaf.

Merencanakan dan mengelola keuangan keluarga untuk mencapai tujuan finansial tertentu dengan mengikuti tuntunan syariah ditujukan guna menggapai kebahagiaan dan kesejahteraan dunia dan akhirat. Kebahagiaan dan kesejahteraan dunia dan akhirat inilah yang merupakan "kemenangan" sejati dan hakiki dalam hal harta. Insya Allah. ■

Harta dalam pandangan Islam adalah sebagai jalan atau cara dan bukan satu-satunya tujuan, dan bukan sebagai sebab yang dapat menjelaskan semua kejadian yang ada. Harta hanyalah sebagai jalan untuk merealisasikan sebagian kebutuhan dan manfaat bagi manusia.

## Saat Puasa Mana Boleh Sakit

**M**arhaban ya ramadhan, semua umat muslim di seluruh penjuru dunia bersiap melakukan ibadah puasa dibulan ramadhan, bulan penuh pengampunan dan rahmat, sehingga semua orang berlomba-lomba untuk mengerjakan ibadah puasa dengan maksimal. Disaat penting ini harus menjaga kondisi supaya tidak sakit.

### Saat Puasa Mana Boleh Sakit.

Mari kita jaga kesempurnaan puasa dengan mengoptimalkan sistem kekebalan tubuh secara alami dengan STIMUNO Forte:

1. Memiliki sertifikat Fitofarmaka, telah melalui uji pra-klinis dan klinis ke manusia
2. Langsung bekerja ke sistem imun tubuh
3. Sebagai imunomodulator, STIMUNO Forte bekerja mengaktifkan sistem imun tubuh agar daya tahan tubuh bekerja optimal



#### Komposisi:

Setiap kapsul mengandung:  
Ekstrak tanaman *Phyllanthus niruri* 50 mg

#### Dosis disarankan:

1 kapsul STIMUNO Forte di saat sahur  
Atau 3x1 kapsul pada saat sakit untuk mempercepat penyembuhan

[www.stimuno.com](http://www.stimuno.com)

[f](#) Daya Tahan Tubuh

[t](#) @dayatahantubuh

Tersedia di apotek keluarga anda dan:



# VitaFem

## Sahabat Wanita

Suplemen dan vitamin adalah salah satu investasi terbaik untuk kesehatan, karena semua orang membutuhkan vitamin dan mineral. Apalagi di saat penting seperti ibadah puasa, Kita membutuhkan stamina yang prima. Kombinasi vitamin akan membantu tubuh Kita tetap sehat, meningkatkan kekebalan tubuh, dan membuat tubuh terasa segar.

## VitaFem

Multivitamin, Suplemen Kesehatan Wanita yang membantu anda agar tetap cantik dan sehat.

Dengan komposisi vitamin dan mineral yang lengkap seimbang, vitaFem memiliki 4 keunggulan dalam menjaga tubuh anda untuk tetap cantik dan sehat

- Kulit** Untuk menjaga penampilan kulit, tiap wanita butuh antioksidan yang berasal dari vitamin C dan vitamin yang berguna untuk memperbaiki kondisi kulit.
- Darah** Tiap bulannya wanita mengalami menstruasi yang mengakibatkan wanita perlu lebih banyak zat besi untuk menambah sel darah.
- Tulang** Tulang wanita lebih mudah mengalami osteoporosis (keropos tulang) dibandingkan pria oleh sebab itu wanita perlu lebih banyak kalsium.
- Tubuh** Untuk menjaga metabolisme tubuh, wanita perlu vitamin B kompleks yang lengkap.



*Rahasia*  
wanita cantik, sehat & segar selama puasa



# Diet Kantong Plastik

Diet Kantong Plastik itu mudah loh! Bawalah tas belanjamu sendiri ketika berbelanja dan kamu telah ikut berpartisipasi aktif mengurangi jumlah kantong plastik yang menjadi sampah setiap harinya (1 orang/tahun menggunakan 700 kantong plastik, sesuai riset GI di tahun 2009). Begitu ajakan yang disampaikan Nadine Zamira S, Miss Indonesia Earth 2009, pada tampilan laman komunitas Greeneration Indonesia (GI).

Hasil riset yang dilakukan oleh Greeneration Indonesia terkait isu kantong plastik di tahun 2009 cukup mencengangkan, sebanyak 419 responden yang berdomisili di kota-kota besar di tanah air disurvei mengakui mereka bisa menggunakan 700 kantong plastik per tahun. Diketahui juga dari riset tersebut bahwa sebanyak 33% masyarakat yang mau membawa tas belanja sendiri bila kantong plastik tidak disediakan lagi oleh toko/retailer/pedagang, 30% bila kantong plastik tidak gratis lagi, 13% bila ada hadiah, 13% tidak perlu alasan, sudah sadar dan 11% lain-lain. Juga didapati alasan masyarakat tidak menggunakan tas belanja sendiri, yaitu sebanyak 73% masyarakat telah memiliki tas yang dapat digunakan berulang kali sebagai pengganti kantong plastik, namun 79% dari mereka tidak membawanya pada saat berbelanja. Alasan Malas (15%) dan Lupa (63%) saat mereka tidak membawa tas belanja tersebut.

Dengan riset itulah GI bergerak melakukan kampanye Diet





Kantong Plastik yang bertujuan mengajak masyarakat untuk lebih bijak menggunakan kantong plastik dan mengurangi pemakaian kantong plastik yang berlebihan.

Kantong plastik yang masa penggunaannya sangat terbatas itu sulit hancur di tanah, dibutuhkan waktu sekitar 200-400 tahun agar plastik baru bisa diurai tanah. Dan, sebagai akibatnya selama proses penguraian ini beragam zat kimia yang ada didalamnya akan mencemari tanah. Dampak lainnya, sampah ini juga tak bisa dibakar. Hasil pembakaran sampah plastik mengandung racun kimia berbahaya yang bisa menyebabkan penyakit saluran pernafasan dan kanker paru-paru pada manusia. Serta 90% dari seluruh sampah di laut adalah kantong plastik sehingga berbahaya bagi habitat perairan. Kantong plastik mengikat benda/sampah lain sehingga membuat habitat/saluran air mengalami endapan/tersumbat sehingga terganggu keseimbangannya. Selain itu plastik dapat membunuh makhluk dalam air karena terbelit plastik/plastik termakan oleh binatang tersebut.

Komunitas yang diinisiasi anak-anak muda di Bandung ini membentuk Gerakan Diet Kantong Plastik. Seperti yang dikutip dari harian nasional beberapa waktu lalu, Rahyang Nusantara, salah satu aktivis Gerakan Diet Kantong Plastik mengungkapkan, "Komunitas ini terbentuk sebagai sarana untuk mengingatkan masyarakat akan bahaya sampah plastik, sehingga mereka bisa lebih bijak saat menggunakannya sehari-hari."

Namun komunitas ini tidak serta merta antiplastik, karena bagaimana pun juga plastik tetap dibutuhkan. Mereka hanya berfokus untuk mengurangi pemakaian plastik secara bijak. Misalnya, mengganti kantong kresek dengan kardus saat berbelanja

dalam jumlah banyak. Jika kalau berbelanja satu produk yang ringan dan kecil tidak usah memakai plastik sebagai pembungkus, bisa langsung dimasukkan ke dalam tas.

Saat ini GI berkoalisi dalam Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik (GIDKP) mengusung dan mengusulkan kepada pemerintah DKI Jakarta untuk satu hari tanpa kantong plastik. Inisiatif tersebut telah disampaikan kepada Wakil Gubernur DKI Jakarta, namun Wagub DKI malah menawarkan satu bulan. ■

Indonesia pengguna kantong plastik yang tinggi. Sekitar 100 miliar kantong plastik dihabiskan setiap tahunnya. Padahal, kantong plastik meninggalkan jejak ekologis yang dapat bertahan lama dan berkontribusi merusak lingkungan.

**K**etika perintah berpuasa di bulan Ramadhan Allah SWT disampaikan dalam surat Al-Baqaroh ayat 183 (*"Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa"*), maka bagi orang beriman itu merupakan panggilan keimanan kepada Allah SWT. Sehingga ketika menjalankan ibadah puasa di bulan Ramadhan harus diyakini pastilah ada manfaatnya, termasuk dalam aspek kesehatan atau menyehatkan walaupun kita belum mengetahuinya.

Puasa dalam ilmu kedokteran dan kesehatan berarti mengistirahatkan saluran pencernaan (usus) beserta enzim dan hormon, yang biasanya bekerja untuk mencerna makanan terus menerus selama kurang lebih 14-18 jam.

Dalam surat Al Baqaroh ayat 184 Allah SWT berfirman, *"..... Dan berpuasa lebih baik bagimu jika kamu mengetahui."* Para ahli kedokteran dan kesehatan sejak zaman dahulu sampai sekarang berusaha mengungkapkan manfaat dari menjalan-

# Raih Keberkahan Puasa

**A**da beberapa kiat selama menjalankan ibadah puasa agar tetap sehat dan bugar yaitu, pertama jangan tinggalkan sahur. Dalam suatu hadist disebutkan bahwa "Bersabda Rasulullah SAW: "Sahurlah kamu, karena dalam sahur itu terdapat berkah yang besar". Kenapa sahur penting bagi kita yang menjalankan puasa ? Saat menjalankan puasa tubuh kita tidak mendapatkan asupan gizi kurang lebih selama 14 jam. Untuk itu supaya tubuh dapat menjalankan fungsi dengan baik, sel-sel tubuh membutuhkan gizi dan energi dalam jumlah cukup. Untuk menu sahur sebaiknya pilih makanan berserat dan berprotein tinggi, tapi hindari terlalu banyak mengonsumsi makanan yang manis-manis.

Kedua, jangan tunda berbuka. Setelah seharian menahan lapar dan

dahaga tentunya energi kita terkuras, untuk memulihkan energi kembali, saat berbuka makanlah karbohidrat sederhana yang terdapat dalam makanan manis. Makanan yang mengandung gula mengembalikan secara instant energi kita yang terkuras seharian, dan yang dianjurkan serta mengikuti sunnah Rasulullah SAW adalah dengan kurma dan air putih. Tetapi usahakan menghindari minum es atau yang bersoda, karena jenis minuman ini dapat membuat pencernaan tak berfungsi secara normal (perut yang kosong bisa menjadi kembung, bila langsung berbuka puasa dengan air dingin, karena asam lambung dalam tubuh kita akan terbentuk semakin banyak)

Kemudian, makanlah secara bertahap saat berbuka. Biasanya begitu mendengar bedug magrib, tanpa tunggu lagi kita langsung menyantap habis hidangan yang disediakan diatas meja. Ini bukanlah pola

# Puasa Itu Menyehatkan

kan puasa untuk kesehatan manusia, bahkan menjadikan puasa sebagai bagian dari terapi atau pengobatan penyakit. Agar mendapatkan manfaat kesehatan dari menjalankan puasa, dianjurkan paling sedikit kita menjalankan ibadah puasa 30-40 hari dalam setahun.

Menurut ilmu kedokteran dari beberapa penelitian, ternyata ditemukan beberapa manfaat berpuasa untuk kesehatan, diantaranya yaitu, ketika seseorang menjalankan ibadah puasa selama 12-14 jam, tubuh kita dapat melakukan proses detoksifikasi (pembuangan zat-zat/racun yang tidak diperlukan tubuh) secara optimal. Proses detoksifikasi ini berlangsung secara optimal karena organ tubuh tidak dibebani untuk mengolah makanan yang kita masukan waktu siang hari atau cemilan lainnya. Zat-zat yang tidak diperlukan lagi dalam tubuh (sisa dan sampah hasil metabolisme tubuh)



yang bagus untuk kesehatan, setelah sehari-hari perut kita tak terisi dan organ cerna beristirahat, sebaiknya jangan langsung menyantap hidangan dalam jumlah besar.

Saat tiba waktu berbuka makan makanan manis, seperti kolak, atau minum teh hangat, istirahatkan sesaat, bisa Anda gunakan jeda itu untuk menjalankan sholat maghrib sambil memberi waktu organ cerna kita menyesuaikan. Baru setelah sholat Anda dapat melanjutkan kembali makan makanan yang lebih berat seperti nasi dan lauk-pauknya. Dan setelah Tarawih dilanjutkan lagi dengan sesi makan kecil atau camilan.

Jangan tinggalkan olahraga. Menjalankan puasa bukan berarti berhenti total berolahraga. Justru aktivitas fisik tetap dibutuhkan untuk menjaga kelancaran peredaran darah agar kita tidak mudah loyo. Namun untuk urusan ini pilih olahraga ringan yang tak membutuhkan energi berlebih, seperti lari-lari kecil atau jalan kaki. Sebaiknya lakukan olahraga menje-

lang waktu berbuka.

Menegakkan sholat tarawih selain ibadah juga sebagai sarana menjaga kebugaran jasmani karena saat melakukan sholat tarawih sama dengan membakar kalori.

Berupaya membebaskan bau mulut. Perlu diketahui bahwa berpuasa berarti tidak ada asupan melalui mulut sehingga tidak jarang malah menyebabkan bau mulut. Hindari menyantap hidangan yang beraroma 'aduhai' seperti petai, jengkol, bawang mentah pada saat bersantap sahur. Selesai makan sahur, minum air putih secukupnya.

Menggosok gigi dan menyikat lidah setelah makan dan menjelang tidur. Dapat berkumur dengan larutan khusus (anti-septik) untuk menghilangkan bau mulut. Air rebusan daun sirih dapat digunakan untuk berkumur setelah makan sahur. Air rebusan sirih berfungsi sebagai antibakteri penyebab bau mulut

Terakhir, adalah konsumsi cukup air. Air merupakan zat yang sangat dibutuhkan

tubuh. Lebih dari 60 % tubuh kita terdiri dari air. Untuk menjalankan fungsinya dengan baik setiap organ tubuh kita membutuhkan air. Tanpa air yang cukup tubuh akan mengalami gangguan.

Untuk itu perbanyak minum air untuk simpanan dalam tubuh supaya semua organ berfungsi dengan baik. Yang disebut air disini bukan hanya berupa air putih, tapi susu dan teh pun juga termasuk di dalamnya. Supaya kebutuhan tubuh tercukupi, aturlah agar Anda minum delapan gelas air sebelum menjalani puasa di esok hari.

Cukup cairan, dengan minum kurang lebih 7-8 gelas sehari. Terdiri atas tiga gelas waktu sahur dan lima gelas dari buka sampai sebelum tidur. Pembagian makan adalah 50 persen untuk berbuka, 10 persen setelah shalat Tarawih, 40 persen pada waktu sahur. Selamat berpuasa dan semoga meraih keberkahan Ramadhan.

■ (dr. H. Yahmin Setiawan, MARS, Dirut RS RST Dompot Dhuafa)

seperti gula, kolesterol, trigleserida dan garam dapat dibuang dengan optimal sehingga tidak menimbulkan penyakit kencing manis dan darah tinggi.

Kedua, selain proses detoksifikasi yang optimal, ketika menjalankan ibadah puasa, sel-sel dalam organ tubuh kita dapat melakukan proses regenerasi (pembaharuan sel) dengan baik. Artinya sel-sel baru pada organ tubuh kita dapat terbentuk dengan baik dan pada akhirnya membuat organ tubuh kita menjadi "baru" dan lebih optimal bekerjanya. Hal ini menyebabkan kita menjadi awet muda.

Selanjutnya, manfaat puasa bagi kita adalah bahwa puasa merupakan tuntutan setiap pribadi Muslim serta membiasakan untuk lebih sabar. Dengan lebih sabar, sesungguhnya kadar zat *katekolamin* dalam tubuh akan rendah. Apabila kadar zat *katekolamin* dalam tubuh kita tinggi, akan berakibat terjadinya peningkatan tekanan darah karena denyut jantung akan meningkat, pembuluh darah akan menyempit dan alirannya akan terhambat. Hal tersebut akan menyebabkan kemungkinan terjadinya stroke.

Dengan lebih sabar dan terus berzikir kepada Allah SWT, sesungguhnya akan merangsang sistem imun atau kekebalan tubuh kita menjadi lebih kuat. Sehingga kita menjadi tidak mudah menjadi sakit.

Dengan berpuasa dapat memperkuat sistem kekebalan tubuh dimana fungsi dari sel-sel getah bening akan membaik 10 kali lipat. Sel-sel yang bertanggungjawab dalam sistem kekebalan tubuh spesifik kita bertambah banyak dan sel-sel kekebalan tubuh juga bertambah banyak. Hal tersebut akan meningkatkan reaksi ketahanan tubuh terhadap berbagai penyakit.

Terakhir, bagi penderita sakit maag (dyspepsia fungsional), dengan berpuasa sesungguhnya akan menyembuhkan penyakitnya. Secara statistik, penderita sakit maag tipe fungsional (sebenarnya terjadi karena faktor stress, suka cemilan, makan tidak teratur dan merokok) jumlahnya lebih banyak dibandingkan penderita sakit maag tipe organik (terjadi karena memang ada luka dalam lambung). Sehingga dengan menjalankan ibadah puasa, penderita sakit maag dapat sembuh dan terbebas dari keluhan yang dirasakannya.

Terbukti sudah, bahwa puasa itu menyehatkan. Rasulullah Nabi Muhammad SAW pernah bersabda, "*Berpuasalah, maka engkau akan sehat (HR. Thabrani)*". Semoga keyakinan kita semakin kuat dalam menjalankan ibadah puasa di bulan Ramadhan ini dan menjalankan ibadah puasa dengan baik dan tepat. ■ (dr. H. Yahmin Setiawan, MARS, Dirut RS RST Dompot Dhuafa)

**Berpuasa dapat memperkuat sistem kekebalan tubuh dimana fungsi dari sel-sel getah bening akan membaik 10 kali lipat.**



2 SD kemudian berhenti karena tidak ada biaya,” ungkap Andi.

Selama dirawat di RST, Tasya hanya ditemani oleh teman-teman relawan. Orang tuanya sendiri sejak ia dirawat di RST Dompot Dhuafa baru dua kali mengunjungi Tasya. Peralnya, jarak rumah yang cukup jauh, yaitu di daerah Cengkareng, Jakarta Barat. Di samping itu mereka juga harus bekerja.

Ayah Tasya bekerja sebagai pencari cacing. Ia kadang pulang satu atau dua minggu sekali ke rumah dengan jumlah penghasilan yang tidak pasti. Sedangkan

## Kisah Pilu Tasya Pengamen Cilik Penderita Gizi Buruk

**A**nak berusia 13 tahun ini bernama Tasya Saraswati. Ia hanya terkulai lemah di ruang isolasi rawat inap anak RS. Rumah Sehat Terpadu (RST) Dompot Dhuafa sejak Rabu, (5/6) yang lalu. Kondisinya begitu memprihatinkan. Tubuhnya kurus dan terdapat luka memar hitam di kaki dan tangannya.

Menurut keterangan Andi, seorang relawan kesehatan yang membawa Tasya ke RST Dompot Dhuafa, kondisi Tasya saat dibawa begitu mengkhawatirkan.

“Saat saya membawa Tasya ke RST Dompot Dhuafa, untuk berjalan saja dia tidak bisa, sangat lemah sekali sampai harus dituntun dan digendong,” ungkap Andi.

Andi berkisah, ia bertemu Tasya saat Tasya sedang mengemis di lampu merah jembatan dua daerah Angke, Jakarta Barat. Andi merasa tersentuh dengan kondisi Tasya yang sangat memprihatinkan, tetapi masih tetap harus mengemis di jalan. Setelah beberapa kali pendekatan dengan Tasya dan kedua orangtuanya, Andi pun membawa Tasya untuk berobat ke puskesmas dan klinik. Namun, setelah berobat ternyata tidak terdapat perubahan yang

berarti pada kesehatan Tasya.

Pada akhirnya Tasya dibawa ke Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa di Ciputat. Setelah mendapatkan pemeriksaan, Tasya pun dirujuk ke RST Dompot Dhuafa agar mendapatkan perawatan lebih intensif.

“Diagnosa dokter menunjukkan bahwa Tasya menderita penyakit masalah gangguan gizi berupa gizi buruk, anemia (kurang darah), radang kulit, ulkus (luka di kulit), dan *suspect* TB (penyakit Tuberkulosis),” terang salah seorang perawat di RST Dompot Dhuafa.

Berat badan Tasya saat ini adalah 20 kg, jauh dari berat badan minimal yakni 36 kg. Padahal, berat badan ideal anak seumurannya adalah 46 kg.

Berdasarkan keterangan relawan, kondisi Tasya saat ini sudah diderita sejak satu tahun yang lalu. Namun, keterbatasan biaya dan tuntutan hidup mengharuskan Tasya mengemis untuk membantu ekonomi keluarga. Tasya pun kurang begitu memperhatikan kondisi kesehatan.

“Tasya sendiri sudah ikut mengemis bersama ibunya sejak usia tiga tahun, ia juga hanya sempat bersekolah sampai kelas

ibu Tasya sehari-harinya mengemis di jalan dengan penghasilan berkisar kurang lebih Rp 50 ribu per hari.

Selama perawatan di RST Dompot Dhuafa, Tasya ditangani secara bersama-sama oleh dokter spesialis anak, dokter spesialis gizi medik dan tim perawatan (dokter umum dan perawat) secara profesional dan kehangatan keluarga.

“Menurut dokter, penanganan Tasya ini kemungkinan membutuhkan waktu kurang lebih satu bulan dan sampai dengan saat ini penanganan awal yang diberikan kepada Tasya adalah pemasangan templan untuk pemberian obat suntik antibiotik, pemberian obat penurun panas, terapi obat anti tuberkulosis (OAT) dan pemberian vitamin untuk nafsu makannya serta pemberian makanan untuk pemenuhan kebutuhan protein-kalorinya,” tutup perawat.

Setelah beberapa waktu yang lalu, RST Dompot Dhuafa dengan bantuan dari banyak pihak telah membantu menangani Wira, seorang bocah dari Bogor dengan masalah gizi buruk dan diantarkan pulang ke rumahnya di Kecamatan Tenjo, Jasinga, Bogor. ■ (DD/tie/yhm/gie)





## Dimulai dengan **Syahadat**

Bergandeng tangan dalam kebaikan dan ikatan ukhuwah. Doa dan dukungan Anda akan disalurkan melalui program mualaf

 **741 6050**  
(021)

 Dompét Dhuafa  @Dompét\_Dhuafa  2739DA16

Salurkan Donasi Anda melalui:

**BCA 237.334.5555**

a.n Yayasan Dompét Dhuafa Republika

[www.dompétdhuafa.org](http://www.dompétdhuafa.org)

SEDEKAH  
DOMPET DHUAFa 

**BCA 237.301.9992**

*"Temukan jalan kebahagiaan hidup dengan bersedekah,  
Sedekah menyuburkan rezeki dan menenteramkan hati."  
Oki Setiana Dewi (Duta Filantropi)*

 **741 6050**  
(021)

 Dompét Dhuafa  @Dompét\_Dhuafa  2739DA16

[www.dompétdhuafa.org](http://www.dompétdhuafa.org)

# Mutu Pendidikan Versus Perubahan Kurikulum

KirimanLiah Siti Syarifah, Mahasiswi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

**P**erbincangan mengenai mutu pendidikan selalu menjadi isu sentral yang tidak akan pernah habis diperbincangkan. Hal ini menunjukkan bahwa “mutu” merupakan sebuah ikon yang sangat didambakan dan dikejar oleh setiap orang, terutama dalam pendidikan. Menyoal tentang definisi dan konsep mutu pendidikan, sampai sekarang sifatnya masih parsial dan subjektif. Pendidika dikatakan bermutu apabila anak didik dapat mengembangkan potensinya (Alek, 2010: 4). Menurut Ace Suryadi dan H.A.R. Tilaar, dalam buku “Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar”, pendidikan yang bermutu ialah dapat menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dasar untuk belajar sehingga dapat mengikuti bahkan menjadi pelopor dalam pembaruan dan perubahan.

Sedangkan menurut Achmad Sanusi (1994), ada tiga dimensi mutu pendidikan khusus mutu hasil belajar, yaitu: *Pertama*, dimensi mutu mengajar yang sangat terkait dengan kemampuan dan profesionalitas guru. Dalam hal ini, kajian mutu pendidikan diarahkan pada masalah kualitas guru dan proses pendidikan. *Kedua*, dimensi

bahan ajar. Dalam hal ini mengkaji masalah kurikulum, sejauh mana kurikulum sebuah institusi pendidikan relevan dengan kebutuhan anak di masyarakat dan kebutuhan lingkungan pendidikan yang bersifat dinamis. *Ketiga*, dimensi hasil belajar, Dimensi terakhir ini mencakup perolehan nilai-nilai hasil belajar maupun perolehan lapangan pekerjaan dan pegghasilan.

Berdasarkan data dalam *Education for All (EFA) Global Monitoring Report 2011: The Hidden Crisis, Armed Conflict and education* yang dikeluarkan organisasi pendidikan, ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) yang diluncurkan di New York pada hari Maret 2011 lalu, indeks pembangunan pendidikan (*Education Development Index*) berdasarkan data 2008 adalah 0,934. Nilai tersebut menempatkan Indonesia di posisi ke-69 dari 127 negara di dunia. Data di atas menunjukkan, kualitas atau mutu pendidikan di Indonesia masih tertinggal jauh dari standar mutu pendidikan internasional.

Ranking tersebut, seyogyanya menjadi cambuk bagi kita untuk lebih peduli pada permasalahan pendidikan yang tengah dihadapi dan meningkatkan usaha dalam

mencari solusinya. Mengingat permasalahan pendidikan Indonesia sangat kompleks dan bersifat variatif, maka problem solving ini pun harus diarahkan terlebih dahulu pada masalah yang sifatnya substansial dan kontekstual. Pemerintah sebagai pembuat kebijakan harus dengan cermat menentukan kebijakan yang diambil, supaya keputusan yang diambil tidak hanya sebagai politik eksperimen pendidikan yang tandas seperti RSBI.

## Bukan Satu-Satunya Instrumen Peningkatan Mutu Pendidikan

Saat ini pemerintah disibukkan dengan persiapan penerapan kurikulum 2013 pada bulan Juli nanti. Lagi-lagi anggaran 20 % pendidikan dialokasikan untuk agenda rutinitas pemerintah, “pergantian kurikulum”. Padahal, nasib pendidikan rakyat Indonesia di pelosok-pelosok negeri sangat memprihatinkan, dan mestinya masalah itu lebih diutamakan. Bagi masyarakat pelosok pergantian kurikulum bukanlah masalah yang signifikan, karena selama ini pun mereka tidak terjamah dengan pergantian kurikulum yang ada, perhatian mereka lebih tertuju pada bangunan yang sudah tidak layak pakai, sarana pembelajaran yang kurang, kekurangan tenaga pengajar, akses pendidikan yang sulit dan sebagainya.

Contoh kecil bisa kita amati di daerah Kalimantan Timur, khususnya Kabupaten Berau. Di sebuah Sekolah Dasar (SD) daerah tersebut, kesadaran akan dunia pendidikan sangat kurang. Sekolah ini sudah memiliki guru-guru PNS, tapi guru-guru tersebut jarang sekali mengajar, alasan mereka karena sulitnya akses menuju sekolah tersebut sehingga tanggung jawab

Rintisan pendidikan yang dipupuk sejak dini dengan cermat, semakin lama akan menciptakan sebuah generasi besar yang berkualitas dan berpola pikir maju.



pengajaran menjadi terbengkalai (Wartapos.com, 20/11/12). Lain halnya di Indonesia bagian timur, sebuah kesaksian dari seorang siswa yang sekolah di SD daerah Wamena, Papua, menyatakan, SD tempatnya bersekolah hanya ada tiga guru dari kelas 1 sampai kelas 6.

Janji Negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan harga mutlak yang menjadi hak seluruh warga Indonesia. Sejatinya, misi ini dimulai dari pemerataan sekolah dan tenaga pengajar, perbaikan akses serta sarana pendidikan di “seluruh” wilayah Indonesia, termasuk daerah pelosok yang selama ini belum terjamah. Perbaikan infrastruktur ini berlanjut pada masalah teknis, salah satunya yang sedang banyak diperdebatkan sekarang yaitu perubahan kurikulum. Mutu pendidikan itu bak bola salju yang bergulir, mulai dari kecil hingga membesar. Jadi pencapaian mutu pendidikan ini bersifat gradual dan kontinuitas, rintisan pendidikan yang dipupuk sejak dini dengan cermat, semakin lama akan menciptakan sebuah generasi besar yang berkualitas dan berpola pikir maju, sehingga membawa Indonesia pada kualitas internasional.

Perubahan memang perlu, tetapi perubahan tersebut harus diorientasikan pada perbaikan mutu. Oleh karena itu perubahan yang dimaksud di sini adalah perubahan paradigma bahwa kurikulum bukanlah satu-satunya instrumen peningkatkan mutu pendidikan. Menurut Dr. Mohammad Siddiq, seorang aktivis

pendidikan Universitas Negeri Jakarta, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan yaitu faktor guru, faktor kurikulum, dan faktor ekonomi pendidikan (Siddiq: 2010)

*Pertama*, faktor ekonomi. Faktor ekonomi menjadi penentu mutu pendidikan dalam hal dukungan dana untuk menyediakan sarana prasarana, akses pendidikan, kesejahteraan pendidik, bahkan sekolah gratis untuk semua jenjang pendidikan. *Kedua*, Faktor kurikulum. Pernyataan bahwa kurikulum adalah faktor sentral dalam pendidikan tidak sepenuhnya salah, namun tidak sepenuhnya benar juga. Yang perlu digarisbawahi, bahwa kurikulum hanyalah sebagai alat yang bersifat statis. Kurikulum akan bermakna jika benar-benar akan terimplementasi dengan baik dan tepat daam setiap praktik pembelajaran. Dan itu semua membutuhkan seorang guru yang profesional. Siapkah para guru menerapkan kurikulum ini?

*Ketiga*, faktor guru. Guru merupakan faktor sentral dalam pendidikan. Menurut guru besar UIN Malang, Dr. Ahmad Fuad Effendi, dalam seminar nasional di UIN Syarif hidayatullah Jakarta (08/04) lalu, sebagus apapun kurikulum, tidak akan efektif jika gurunya tidak profesional. Sungguh ironis, pelatihan guru dalam rangka menyambut kurkulum 2013 hanya dilakukan dalam waktu dua bulan. Masalahnya, pelatihan guru tidak hanya diselenggarakan untuk mampu melaksanakan kurikulum 2013, yang lebih

utama adalah mencapai kompetensi. Dengan demikian, guru mampu meningkatkan pembelajaran, apa pun kurikulumnya. Para guru menilai alokasi anggaran kurikulum baru sebesar Rp 2,49 triliun akan lebih bermanfaat jika digunakan untuk membangun pusat pelatihan guru serta melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan kualitas serta kompetensi guru (Kompas. 10/04/2013)

Lalu bagaimana meningkatkan mutu pendidikan ini? Menurut Margono Slamet dalam bukunya yang berjudul “Filosofi Mutu dan Penerapan Prinsip-Prinsip Manajemen Mutu Terpadu”, untuk bisa meningkatkan mutu pendidikan, hal mendasar yang harus dilakukan ada empat poin. *Pertama*, menciptakan situasi “menang-menang” (*Win-Win Sollution*) di antara pihak yang berkepentingan dengan lembaga pendidikan (*stakeholder*). *Kedua*, Perlunya ditumbuhkembangkan motivasi intrinsik pada setiap orang yang terlibat dalam proses meraih mutu.

*Ketiga*, Setiap pimpinan harus berorientasi pada proses dan hasil jangka panjang, sehingga penerapan manajemen mutu terpadu dalam pendidikan bukanlah suatu proses perubahan jangka pendek, tetapi usaha jangka panjang yang konsisten dan terus menerus. *Keempat*, dalam menggerakkan segala kemampuan lembaga pendidikan untuk mencapai mutu yang ditetapkan, harus dikembangkan adanya kerjasama antar unsur-unsur pelaku proses mencapai hasil mutu. ■

# Agar Masyarakat Dekat ke OPZ

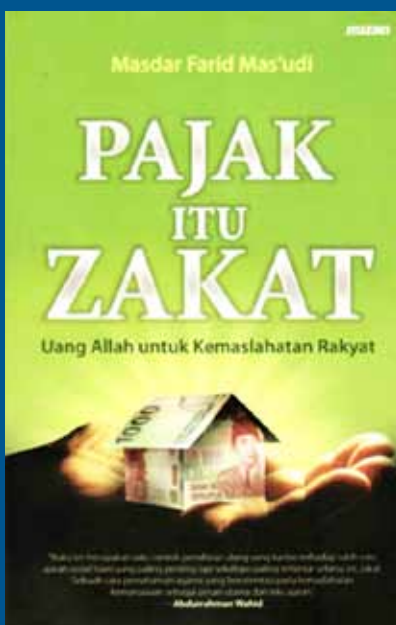
**M**engajak masyarakat membayar zakatnya melalui OPZ (Organisasi Pengelola Zakat) dan Semakin beragamnya program pengentasan kemiskinan yang ditawarkan OPZ, bahkan sudah diimplementasikan. Kedua hal tersebut bisa menjadi pertanda tersendiri, yaitu sebagai pembelajaran sekaligus bisa dikatakan sebagai langkah positif untuk turut membangun ekonomi masyarakat dhuafa. Namun apakah dibalik semakin maraknya pertumbuhan jumlah lembaga kemanusiaan itu akan selalu menjadi solusi untuk mendongkrak pengumpulan potensi zakat? Namun masyarakat masih ada yang enggan mendonasikan zakatnya melalui OPZ?

Buku ini memberikan gambaran tentang dinamika pengelolaan zakat di

Indonesia kurun waktu 2011. Bagaimana kinerja manajemen OPZ dalam mengelola zakat secara komprehensif, pengukur dampak zakat terhadap pengentasan kemiskinan, dan komparasi pengelolaan zakat di benua lain. Hasil survei yang dilakukan IMZ tahun 2012 itu melibatkan 180 OPZ. Bagian buku ini merekam sebanyak 21 persen OPZ tidak memiliki sistem akuntansi dan manajemen keuangan. Tidak itu saja, sekitar 31 persen OPZ belum mengeluarkan publikasi secara rutin. Padahal, akuntabilitas dan transparansi OPZ itu adalah sebuah “kartu” yang diperlukan masyarakat untuk mencintai gerakan membayar zakat ke OPZ. Inilah sebuah referensi baru yang memaparkan analisis dan mengukur kinerja manajemen OPZ di tanah air. ■



**Judul** : Indonesia Zakat & Development Report 2012. Membangun Peradaban Zakat Indonesia; Soal Kebijakan dan Hal Lain yang Belum Paripurna.  
**Penerbit** : IMZ, Dompot Dhuafa.



**Judul** : Pajak Itu Zakat: Uang Allah untuk Kemaslahatan Rakyat.  
**Penerbit** : Mizan.

## Pajak dan Zakat Untuk Kebaikan

**P**ajak dan zakat dapat diakomodasikan untuk kebaikan bersama. Hal ini dikarenakan konsep dasar pajak maupun zakat adalah untuk kebaikan umat. Keselarasan prinsip-prinsip dasar yang ada pada pajak maupun zakat ini menjadi acuan bagaimana menjadikan pajak sebagai zakat ataupun sebaliknya.

Pembaca buku ini diberikan beberapa tawaran sederhana: pertama, kepada wajib pajak cukup dengan berniat zakat pada saat membayar pajak, maka pajak yang telah dibayarkan itu sudah menjadi zakat. Dan oleh karena itu, wajib pajak telah berhak mendapatkan pahala membayar zakat. Prinsip kedua, kepada pejabat dan aparat negara anggaplah diri atau lembaga penerima pajak sebagai amil. Maka kelolalah uang pajak dengan penuh ketakwaannya kepada Allah selaku Pemiliknnya, sebagaimana layaknya mengelola zakat. Dan, ketiga, kepada semua pihak, langsung maupun wakilnya, awasilah setiap rupiah dari uang pajak itu agar benar-benar dibelanjakan untuk kemaslahatan segenap rakyat, terutama kaum marginal. Empat, hubungan antara pembayar pajak dengan lembaga penerima pajak bukan sebatas “penyerahan uang” belaka melainkan terbentuknya monitoring atas kinerja penerima setoran pajak. ■



irisan tahu, ketupat di potong-potong kecil, dan mie kuning rebus. Kemudian disirami dengan kuah khusus yang terbuat dari campuran oncom merah, tauco, dan kecap. Sehingga timbulnya cita rasa kedelai, kecap manis terasa di lidah. Bagi penyuka pedas, silahkan tambahkan sambal cebe rawit khas adonan toge goreng ini.

### Soto Durian

Soto yang satu ini beda dengan jenis makanan soto pada umumnya. Variasi soto khas Bogor ini terdiri dari aneka macam buah. Soto durian mirip dengan sup buah. Soto durian menggunakan pemanis dari kuah durian yang berbentuk saos durian. Soto durian berisi buah naga, strawberry, melon, jambu batu, anggur, alpukat, mangga, dan apel. ■

# Sensasi Toge Goreng Disandingkan Soto Durian

**M**engunjungi Bogor, Jawa Barat, tak lengkap rasanya jika tidak mencicipi kuliner ala Kota Hujan ini. Beragam kuliner khas daerah seperti toge goreng maupun soto durian layak disantap untuk melengkapi kehadiran kita di kota yang jaraknya sekitar 80 km dari Jakarta.

### Toge Goreng

Namanya toge goreng, namun untuk memasaknya tidak digoreng. Toge dimasak dengan cara direndam sebentar, bukan digoreng dengan minyak. Bahan utamanya terdiri dari toge yang direbus di atas wajan datar dan menggunakan serok layaknya menggoreng.

Hidangan ini berisi toge atau tauge,



# Transparansi Dana ZISWAF Dompot Dhuafa

## PENERIMAAN

Jumlah penerimaan dana masyarakat yang diterima selama bulan Maret 2013 sebesar Rp 10.869.789.355,39 Bagi hasil yang diterima sebesar Rp 266.907.753,47 berupa bagi hasil dari rekening syariah, pemanfaatan idle cash dalam bentuk deposito dan surplus dari investasi wakaf produktif.

## PENGUNAAN

Penggunaan atas dana yang terhimpun selama bulan Februari 2013 diantaranya untuk membiayai program reguler maupun non reguler sebagai berikut:

### a. Program Reguler

- Program bidang Pendidikan: Beastudi Indonesia merupakan program pemberian beasiswa yang dilengkapi dengan kurikulum pembinaan untuk mahasiswa, terdiri dari beasiswa Etos, beasiswa Bakti Nusa, Beasiswa SEBI, beasiswa S2.. Makmal Pendidikan, Sekolah Guru Ekselensia Indonesia, Sekolah akselerasi SMART EI dan Institut Kemandirian.
- Program bidang Kesehatan: Program Layanan Ke-

sehatan Cuma-Cuma (LKC) Ciputat, operasional Rumah Sehat Terpadu (Parung), Operasional LKC Jogja , Operasional LKC Sumsel dan Operasional LKC Sulsei.

- Program bidang Sosial Masyarakat: program layanan darurat bagi dhuafa melalui Lembaga Pelayan Masyarakat (LPM) yang terdiri dari pemberian bantuan insidental untuk pendidikan, pengobatan, usaha, program bina santri lepas, program bimbingan pasien dan Shelter pasien, program Ibu Tangguh, pejuang keluarga, tebus ijazah dan tunas keluarga, program benah musholla, program bersih itu sehat (BIS), dan ops zona madina.
- Program Ekonomi : Operasional STF (Social Trust Fund) jakarta barat, STF wasior dan mentawai, Program Pemberdayaan Atsiri sereh wangi di kuningan jawa barat, dan Program Pemberdayaan wanita penyandang cacat Rawalumbu Bekasi.
- Program bidang Kemanusiaan : Darurat bencana dan Migitasi bencana melalui Disaster Manajemen Center (DMC) berupa aksi kebencanaan kebakaran dan banjir soreang Bandung, gunung rokatenda NTT, banjir bandang Cianjur dan banjir Jakarta.

### b. Program Non regular

- Bantuan anak asuh alm Bpk. Houtman Z. Arifin, bantuan 100 unit buku audio digital untuk tuna netra, Bantuan untuk gerakan mukena Indonesia
- Penyaluran program kaki palsu kerjasama dengan Adira, pendampingan sekolah di berbagai wilayah Indonesia kerjasama dengan PT Trakindo, penanaman pohon sengon di Sentul kerjasama dengan PT. Mitsubishi Electric, Penyaluran program pemberdayaan nelayan tanjung pasir thp II kerjasama dengan YARSI.
- Penyelenggaraan leadership training mahasiswa, dan seminar zakat di Palembang dan Jambi.
- Cetak majalah kesehatan AsSyifa., penerbitan Buku "Radio Base Disaster Risk Reduction"

## LAPORAN AKTIVITAS YAYASAN DOMPET DHUafa REPUBLIKA PER 01 s/d 31 Maret 2013

	Maret	Akumulasi 2013
<b>PENERIMAAN</b>		
<b>Penerimaan Masyarakat</b>		
Zakat	7.134.295.560,47	19.891.354.301,78
Infak	2.662.395.728,80	7.432.628.004,91
Infak Terikat	250.959.200,00	2.473.985.143,00
Dana Kemanusiaan	120.971.713,00	1.682.360.948,92
Wakaf	434.268.304,00	1.146.752.439,00
Bagi Hasil	266.898.849,12	466.746.806,27
Penerimaan Lain-lain	-	14.411.250,00
<b>Total penerimaan</b>	<b>10.869.789.355,39</b>	<b>33.108.238.893,88</b>
<b>PENGUNAAN</b>		
<b>Penyaluran Program</b>		
Program Pendidikan	2.589.279.238,00	8.760.685.605,00
Program Kesehatan	1.160.145.150,00	6.272.186.718,00
Program Sosial Masyarakat	737.401.416,00	1.987.200.156,00
Program Ekonomi	434.159.237,00	1.837.777.312,00
Program Kemanusiaan	406.027.640,00	873.651.458,00
Program Advokasi	73.353.930,00	162.935.230,00
Program Pengembangan Jaringan	32.017.045,00	628.389.385,00
<b>Total Penyaluran Program</b>	<b>5.432.383.656,00</b>	<b>20.522.825.864,00</b>
<b>Program Sosialisasi ZISWAF</b>		
Operasional Kantor	1.606.783.272,75	4.501.290.179,85
<b>Total Penggunaan</b>	<b>7.664.139.767,75</b>	<b>26.952.825.366,85</b>
<i>Surplus (Defisit)</i>	3.205.649.587,64	6.155.413.527,03
<i>Saldo Awal</i>	164.697.715.912,57	161.747.951.973,18
<b>SALDO AKHIR</b>	<b>167.903.365.500,21</b>	<b>167.903.365.500,21</b>

## PENGUNAAN DANA LAZ

Dari total penyaluran yayasan sebesar Rp 5.432.383.656, yang dipergunakan oleh LAZ (dana zakat non amil) sebesar Rp 4.631.632.871 dengan alokasi penggunaan berdasarkan asnaf sbb:

Asnaf fakir miskin	: Rp 3.638.368.302
Asnaf fisabilillah	: Rp 988.264.569
Asnaf Gharimin	: Rp. 5.000.000

## SALDO DANA

Karena baik standar akuntansi nirlaba (PSAK 45) maupun standar akuntansi LAZ mensyaratkan pencatatan transaksi keuangan menggunakan dasar akrual, maka jumlah saldo dana diatas sebesar Rp 167.903.365.500,21 tidak sama dengan kas. Dari jumlah ini yang berupa kas dan setara kas hanya sebesar Rp 41.014.032.348,64 Selebihnya telah dipergunakan dalam bentuk aktiva tetap operasional, aktiva tetap program, dana bergulir, investasi produktif (dana wakaf), Uang muka kegiatan, biaya-biaya dibayar dimuka, dan piutang.

# REKENING CABANG ATAS NAMA YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA

## Dompot Dhuafa Singgalang

Zakat			Infak		
BNI SYARIAH	234 22222 4	DOMPET DHUAFI SINGGALANG	BNI SYARIAH	234 66666 6	DOMPET DHUAFI SINGGALANG
MANDIRI	111 000 500 4888	DOMPET DHUAFI SINGGALANG	MANDIRI	111 000 500 5000	DOMPET DHUAFI SINGGALANG
BANK NAGARI	2100 0105 00296 8	YAY. DOMPET DHUAFI	BANK NAGARI	2100 0105 0297 1	YAY. DOMPET DHUAFI

## Dompot Dhuafa Sumatera Selatan

Zakat			Infak		
BNI SYARIAH	969 69337 8	DOMPET DHUAFI SUMSEL - ZAKAT	BNI SYARIAH	969 693 356	DOMPET DHUAFI SUMSEL-INFQ
MANDIRI	113 000 765 3482	DOMPET DHUAFI . SUMSEL - ZAKAT	MANDIRI	113 000 765 3474	DOMPET DHUAFI SUMSEL-INFQ

## Dompot Dhuafa Riau

Zakat			Infak		
BNI SYARIAH	444 667 8887	DOMPET DHUAFI RIAU ZAKAT	BNI SYARIAH	444 6677 792	DOMPET DHUAFI RIAU INFQ

## Dompot Dhuafa Banten

Zakat			Infak		
BNI SYARIAH	1 6666 5555 6	YAY. DDR - BANTEN	BCA	2454 000 551	
BSM	146 006 4444	YAY. DDR - BANTEN			
BCA	245 4000 331	YAY. DOMPET DHUAFI			
MANDIRI	155 000 2200 221	YAY. DOMPET DHUAFI			
MEGA SYARIAH	1000 1000 54	YAY. DOMPET DHUAFI			

## Dompot Dhuafa Jogja

Zakat			Infak		
BNI SYARIAH	155 556 666 8	YYS. DOMPET DHUAFI REPUBLIKA-DD JOGJA	BNI SYARIAH	188 889 9995	YYS. DOMPET DHUAFI REPUBLIKA-DD JOGJA
BCA	802 00 999 42	YAY. DOMPET DHUAFI	MANDIRI	137 000 789 007 8	YAY. DOMPET DHUAFI REPUBLIKA - JOGJA
MANDIRI	137 001 008 3190	YAY. DOMPET DHUAFI	BCA	8020 158 787	YAY. DOMPET DHUAFI

## Dompot Dhuafa Jawa Tengah

Zakat			Infak		
BNI SYARIAH	331 155 7741	YAY. DOMPET DHUAFI	BCA	009 535 9472	YAY. DOMPET DHUAFI
BCA	009 535 9481	YAY. DOMPET DHUAFI	BNI SYARIAH	331 155 7729	YAY. DOMPET DHUAFI
MANDIRI	135 000 9996 909	YAY. DOMPET DHUAFI	MANDIRI	135 000 9996 875	YAY. DOMPET DHUAFI

## Dompot Dhuafa Jatim

Zakat			Infak		
BMI	0000 124 511	YAY. DOMPET DHUAFI	BCA	064 070 2222	YAY. DOMPET DHUAFI
MANDIRI	142 000 766 666 1	YAY. DOMPET DHUAFI REPUBLIKA, JATIM	MANDIRI	142 000 7333 445	YAY. DOMPET DHUAFI REPUBLIKA, JATIM
BCA	064 047 2111	YAY. DOMPET DHUAFI	JATIM SYARIAH	610 100110 0	YAY. DOMPET DHUAFI

## Dompot Dhuafa Sulsel

Zakat			Infak		
BMI	801 00118 15	DOMPET DHUAFI REPUBLIKA	BMI	801 00119 15	DOMPET DHUAFI REPUBLIKA
MANDIRI	152 001 176 0051	YAY. DOMPET DHUAFI	BNI SYARIAH	015 93871 45	DOMPET DHUAFI SULSEL

## Dompot Dhuafa Kaltim

Zakat			Infak		
BSM	022 004 000 5	DOMPET DHUAFI KALTIM QQ ZAKAT	BMI	601 00108 15	DOMPET DHUAFI KALTIM QQ INFQ
BMI	601 00107 15	DOMPET DHUAFI KALTIM QQ ZAKAT	BNI SYARIAH	009 508174 0	YAYASAN DOMPET DHUAFI KALTIM (INFQ)
BCA	1911 3688 33	YAYASAN DOMPET DHUAFI REPUBLIKA	MANDIRI	149 0004 26389 5	DOMPET DHUAFI KALTIM
MANDIRI	149 900 043 11082	YAY. DOMPET DHUAFI			

## Dompot Dhuafa Jabar

Zakat			Infak		
BMI	101.00209.15		BMI	103.00014.15	DOMPET DHUAFI BANDUNG
BSM	007.0017849		BSM	007.00.888.33	DOMPET DHUAFI BANDUNG
BCA	0083.053.523		BCA	0083.053.442	DOMPET DHUAFI BANDUNG

Lirih

## Siap Dioperasi Demi Kesembuhan

**P**enyakit katarak seringkali menghampiri orang yang sudah lanjut usia (lansia), gejalanya ditandai dengan pandangan mata mulai kabur, dan lama-kelamaan tak bisa melihat secara total. Hal ini dialami pula oleh Nenti, bahkan sejak dua tahun lalu. Perempuan 65 tahun ini, terus bertahan hingga mata sebelah kanannya benar-benar buta.

"Awalnya penglihatan saya sayup-sayup, dan terkadang seperti ada pantulan cahaya di depan mata. Namun saya tak terlalu menghiraukan, tapi semakin lama kok semakin parah, kemudian saya tutup mata kiri dengan tangan saya, ternyata mata sebelah kanan sudah tidak bisa melihat lagi," ungkap Nenti seraya mengingat gejala awal dua tahun lalu.

Nenti, dan Ahmad Zaenal, suaminya tak dapat berbuat apapun selain berserah diri kepada Allah, sebab mereka mengaku-

kan tak memiliki cukup dana untuk melakukan pengobatan.

"Terakhir pernah periksa di salah satu rumah sakit di Jakarta Selatan, tapi tidak lanjut karena tidak ada biaya," tambah Ahmad.

Memang tidak mudah bagi pasangan suami istri ini mendapatkan uang, bahkan untuk sekedar memenuhi kebutuhan sehari-hari. Usia mereka yang semakin bertambah setiap hari, sudah tak memungkinkan lagi untuk bekerja. Ahmad memang pernah menjadi supir, namun telah berhenti tiga tahun lalu. Kini mereka hidup berdua di salah satu rumah di Pondok Labu, dengan kiriman uang dari anak-anak mereka yang telah dewasa, dan berumah tangga.



"Alhamdulillah sekarang kami tahu ada Layanan Kesehatan Cuma-Cuma di Ciputat, sehingga bisa berobat di sini. Awalnya tahu dari teman, setelah daftar segala macam akhirnya bisa berobat juga," ujar Nenti dengan wajah sumringah.

Bagi Nenti LKC, ibarat penerang di jalan yang gelap. Di saat dirinya tak lagi memiliki harapan untuk sembuh, LKC datang sebagai solusi. Kendati pun tak menjamin 100 persen dapat melihat kembali, namun ibu dari enam anak ini tetap semangat menjalani apapun perintah dokter.

"Pokoknya saya mau dioperasi atau *diapain aja*, asal bisa sembuh!" Tukasnya semangat. ■(lit)



## KUNJUNGI RAMADHAN FAIR 1434 H

2 Juli - 13 Agustus 2013 (Jam Buka : Pukul 10.00 - 22.00 WIB)

DARMAWANGSA SQUARE

Jl. Darmawangsa VI & IX, Jakarta Selatan

Indonesian  
Heritage  
2013-2014



### Berbagi Ramadhan

(Buka Puasa bersama anak yatim / piatu)

- Jum'at, 12 Juli 2013
- Jum'at, 19 Juli 2013
- Jum'at, 26 Juli 2013
- Jum'at, 2 Agustus 2013

(Pukul 16.00 - Selesai)

### Ngabuburit

- Talkshow
- Hijab Tutorial
- Fashion Show Busana Muslimah Modern
- Demo Masak "Healthy Food"

(Rabu, 17, 24, 31 Juli 2013)

Pukul 16.00 - Selesai)

### Counter di Darmawangsa Square

Menerima :

- Zakat, Infaq, Sedekah
- Sembako untuk Fakir Miskin
- Bingkisan Lebaran untuk Yatim / Piatu
- Donasi Hijab

### Free Tajil Buka Puasa

Di Stage Darmawangsa Square

Informasi lebih lanjut, Hubungi :

perfect.imc.

Hotline : 0819 0802 2533

Fu Amalia : 0856 172 69 36

Widya : 083895247349, 021-93422633

Tel. 021-720 69 02 Pin BB : 22BDF297

Didukung oleh





## Peduli Pendidikan, Alfamart Berikan 1500 Kacamata dan Buku Gratis Untuk Sekolah



**T**angerang - Sebanyak 1500 kacamata telah dibagikan kepada siswa sekolah yang tidak mampu di enam daerah. Siswa tersebut yang tersebar di wilayah Tangerang dan Jawa Barat, meliputi Cikokol, Bekasi, Cileungsi 1, Serpong, Balaraja dan Cileungsi 3.

Pembagian kacamata gratis ini adalah salah satu program Dompot Dhuafa yang bekerjasama dengan Alfamart hasil penggalangan infaq selama Ramadhan yang bertajuk "Belanja sambil beramal bisa di Alfamart".

Selain pembagian kacamata gratis, Dompot Dhuafa juga mengadakan Program Ceruk Ilmu, sebuah program yang membentuk perpustakaan mini di sudut pojok kelas sekolah.

Program yang diinisiasi oleh Makmal Pendidikan Dompot Dhuafa ini, menghususkan pembagian buku untuk setiap kelas, sebagai bahan bacaan siswa sekolah.

Manager Community Public Realation Alfamart Faturrahman mengungkapkan

kebahagiaan dalam sambutannya. Ia berharap Program Pemberian Kacamata Gratis dan Ceruk Ilmu ini dapat membantu ikut mencerdaskan anak-anak yang menderita minus mata, supaya meningkatkan anak-anak lebih cerdas dalam belajar.

Disamping itu, ia juga mengungkapkan keprihatinannya, terkait gangguan penglihatan yang dialami oleh siswa sekolah saat ini.

*"Anak-anak sekarang lebih banyak yang memakai kacamata, tapi pertanyaannya cuma dua, apakah karena mereka rajin membaca atau bisa juga karena efek samping dari teknologi, seperti main games, menonton televisi"* tutur Faturrahman saat sambutan Penutupan Program di SD Arrahmaniyah Serpong, Tangerang Selatan, Rabu, (5/6).

Sementara itu, Trust Manager Dompot Dhuafa Iwan mengatakan, terselenggaranya Program Pemberian Kacamata Gratis dan Ceruk Ilmu hasil dari penggalangan donasi yang terkumpul selama Ramadhan

tahun lalu. Dana tersebut hasil dari kerjasama Dompot Dhuafa dengan Alfamart dalam Program "Belanja Sambil Beramal Bisa di Alfamart".

*"Belanja sambil beramal bisa di Alfamart, itulah kerja sama yang dilakukan selama ini antara Dompot Dhuafa dan alfamart. Uang kembalian yang terlihat kecil nilainya, akan kembali ke kita kemudian dibelikan kacamata untuk anak-anak,"* imbuhnya.

Dengan kerja sama yang dilakukan pihak Alfamart dan Dompot Dhuafa, Iwan mengharapkan, dapat ikut sama-sama membantu mencerdaskan anak bangsa.

Sementara Ainul Mardiyah yang mewakili kepala sekolah dari SD Arrahmaniyah mengucapkan terimakasih tak terhingga kepada pihak Alfamart dan Dompot Dhuafa.

*"Mudah-mudahan kacamata, ceruk ilmu dan bantuan lainnya akan menjadi saksi di akhirat nanti dan mengumpulkan kita di syurga"* untkapnya. ■ Anaz/MJ



## Kontemplasi

# SHOPAHOLIC

Oleh Parni Hadi

**A**lhamdulillah, bulan suci Ramadhan datang kembali. Betapa cepatnya waktu berlalu, sementara saya masih belum mendapat jawaban atas pertanyaan: “Apakah puasa saya selama ini hanya berbuah lapar dan haus belaka?”.

Para ustadz setiap melepas bulan Ramadhan selalu menyatakan: “Semoga kita jumpa kembali dengan Ramadhan tahun depan”. Bulan istimewa, bulan mulia, karena ditandai dengan kewajiban berpuasa sebulan penuh bagi umat Islam guna menyucikan diri.

Bagi para pencari rahmat Allah, bulan puasa memang selalu dieludukan. Bulan yang diyakini penuh rahmah berkat ibadah yang lengkap: berpuasa pada siang hari, sholat tarawih, membaca Al-Quran, membayar zakat dan berbuat kebaikan setiap saat sepanjang hari. Ini yang membedakan dengan puasa, sholat, membaca Al-Quran, membayar zakat dan berbuat kebaikan pada bulan-bulan lainnya. Ramadhan adalah bulan ibadah komprehensif, inklusif dan integratif sekaligus, betul-betul komplit-plit.

Berbeda dengan sisi spiritualitasnya, Ramadhan sering disebut sebagai bulan boros, sesuatu yang kontradiktif dengan makna puasa, yakni mengendalikan hawa nafsu. Yang terjadi justru sebaliknya: Ramadhan identik dengan bulan konsumtif.

Dalam bulan puasa kebutuhan akan pangan justru meningkat. Karena sepanjang hari tidak makan dan minum, maka dianggap wajar jika pada saat berbuka menu makan dan minumannya berbeda, dalam pengertian lebih enak dengan hari-hari biasa. Yang biasanya makan malam tanpa daging atau ikan, pada saat berbuka lauk-pauk yang harganya lebih mahal itu diadakan (atau diada-adakan). Juga kolak atau minuman manis lainnya serta camilan, yang biasanya tidak ada, disediakan.

Idealnya, kita berbuka bersama keluarga di rumah sendiri. Bagus juga berbuka bersama di rumah sanak keluarga dalam rangka lebih mengukuhkan ikatan tali silaturahmi. Boleh juga berbuka bersama teman sekanctor, seorganisasi, seasal usul daerah dan sehoobi.

Yang jelas, bagi kebanyakan profesional di kota besar seperti Jakarta, bulan puasa sering identik dengan lebih banyak “makan sore” di luar rumah. Itu bisa di hotel, restoran, cafe, warung-warung. Alasannya, karena jalan-jalan macet, tidak mungkin dapat mengejar berbuka puasa di rumah. Kondisi seperti itu disikapi dengan cerdas oleh para pengusaha jasa kuliner dengan membuka menu khusus berbuka puasa dengan tarif khusus pula. Dan, menu khusus ini laris manis. Jika tidak pesan tempat atau datang duluan, jangan harap bisa dapat tempat. Antrean panjang terjadi di depan restoran, menyaingi antrean mobil di jalan-jalan yang macet.

Singkat cerita, bulan puasa berarti keluar uang belanja lebih besar. Bukan hanya karena jumlah dan jenis yang dikonsumsi bertambah, tapi

harga juga naik sesuai hukum pasar. Apalagi untuk Ramadhan 2013, harga bahan-bahan pokok naik juga disebabkan oleh kenaikan harga BBM.

### BELANJA AKHIRAT

Yang naik bukan hanya pengeluaran untuk belanja makanan dan minuman, tetapi juga untuk pakaian, terutama untuk dipakai pada saat Idul Fitri, dan bepergian pasca Lebaran. Sudah menjadi kebiasaan, Idul Fitri identik dengan pakaian dan perhiasan baru dan bepergian untuk rekreasi. Tentu, semuanya ini bagi yang mampu.

Untuk memenuhi keinginan kaum yang berpunya, para pengusaha jasa pakaian juga sudah menyiapkan berbagai tawaran belanja. Bukan hanya jenis atau modelnya, tapi juga waktunya. Maka jangan heran, jika ada “Midnight Shopping” atau belanja tengah malam, yang dalam bulan Ramadhan artinya sama dengan “Belanja Jelang Sahur”.

Berkat peningkatan penghasilan, terutama di kalangan atas, kini telah berkembang apa yang disebut “Shopaholic”. Apa itu? Kata itu berasal dari kata dasar “shop”, yang berarti belanja dan imbuhan “aholic” yang berarti ketagihan, kecanduan atau keranjian. Jadi, “shopaholic” artinya adalah orang yang kecanduan belanja. Jika tidak belanja, hidupnya terganggu. Biasanya, ini dialamatkan kepada ibu-ibu, padahal banyak pula bapak-bapak yang mengidap kecanduan serupa.

“Shopaholic” tercermin dalam tabiat belanja secara ugul-ugalan, hanya untuk mengoleksi barang-barang demi kesukaan pribadi tas, sepatu, baju, jas, dasi, jam tangan dan perhiasan bermerek dan berharga mahal. Ini bisa jadi penyakit, yang harus dihindari. Apalagi, jika uang untuk berbelanja itu berasal dari kegiatan haram. Sementara itu, jutaan rakyat miskin hanya bisa menonton pameran kekayaan dan kemewahan tersebut.

Berbelanja merupakan hak azasi manusia yang tidak bisa dilarang dan memang juga berfungsi sebagai pendorong produksi dan pertumbuhan ekonomi. Karena itu, silahkan saja bagi yang mempunyai berbelanja barang-barang konsumtif dan pakaian selama bulan Ramadhan ini dengan catatan uang untuk berbelanja itu halal dan yang dibeli terutama produksi dalam negeri. Tapi, jika Anda ingin mendapat berkah Ramadhan secara komplit, barang belanjaan itu seyogyanya bukan buat keperluan Anda sendiri, melainkan juga untuk dibagikan kepada kaum dhuafa, fakir miskin dan kaum penyandang disabilitas.

Karena kita tidak tahu apa keperluan masing-masing orang miskin itu, alangkah baiknya jika uang yang berlebih itu dibelanjakan juga dalam bentuk zakat, infaq, sedekah dan wakaf. Inilah yang saya maksud dengan “Belanja Akhirat” dalam anak judul tulisan ini. Biarlah, kaum dhuafa itu sendiri yang berbelanja sesuai keperluan masing-masing. Selamat menunaikan ibadah puasa, semoga mendapat berkah paripurna, amien. ■

# Berbagi Buka Hasanah 1434 H

Periode 7 Juni - 17 Juli 2013

## *Mari Meminjami Allah*

“Barang siapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatgandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepadaNya lah kamu dikembalikan”

(QS. Al-Baqarah: 245)

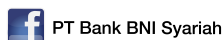


Anda memberikan hidangan berbuka puasa dan bingkisan bagi anak yatim/dhuafa senilai Rp.75.000,- untuk setiap pembukaan Tabungan BNI Syariah

tabungan iB hasanah

- Setoran awal minimal **Rp.300.000,-** berlaku juga untuk *top up* dana minimal **Rp.500.000,-**
- Voucher tambahan dapat dibeli untuk menyantuni anak yatim /dhuafa lebih banyak lagi.

Syarat dan ketentuan berlaku



Memberikan yang Terbaik Sesuai Kaidah



# Zakat Penghasilan

Sumber yang bersih lebih aman, lebih barokah

Salurkan Zakat Anda Melalui:

**BCA 237.301.8881**

a/n. Yayasan Dompot Dhuafa Republika

Supported by:

**The**  
**Jakarta Post**

MAJALAH  
**MARKETING**  
Peningkatkan Nilai & Keuntungan

Portal Lengkap Dunia Marketing  
**MARKETING.co.id**

**741 6050**  
(021)

Dompot Dhuafa @Dompot\_Dhuafa 2739DA16

[www.dompotdhuafa.org](http://www.dompotdhuafa.org)